



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI

7553/PMI-D/SD-S1/2025

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI MAJELIS TAKLIM UMMUL MUKMININ DESA MARGA MULYA KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ANNISA'UL MAGHFIROH

NIM. 12140122620

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 26298 PC Box. 1004
Telp. (0761) 562051, Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu" yang ditulis oleh :

Nama : Annisa'ul Maghfiroh
Nim : 12140122620
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 9 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Dekan,



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Dr. Datusman, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III

Dr. Achmad Ghazali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Annisa'ul Maghfiroh
Nim	:	12140122620
Tempat/Tanggal Lahir	:	Marga mulya, 01 Juni 2003
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	:	Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Annisa'ul Maghfiroh
NIM. 12140122620



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Annisa'ul Maghfiroh

Nim : 12140122620

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Hiti Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama	: Annisa'ul Maghfiroh
Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul	: Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya, kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan majelis taklim, serta pengaruh rutinitas harian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pengurus majelis taklim dan anggota jamaah yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Majelis Taklim Ummul Mukminin mencakup lima bentuk utama: (1) Partisipasi buah pikiran, yaitu sumbangan ide dan gagasan dalam perencanaan kegiatan; (2) Partisipasi tenaga, seperti keterlibatan dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan (3) Partisipasi modal, berupa sumbangan dana, makanan, dan perlengkapan ibadah. Masyarakat mengikuti berbagai kegiatan seperti wirid rutinan, pengajian akbar, santunan anak yatim, serta peringatan hari besar Islam. Partisipasi tersebut dilakukan secara sukarela, berlandaskan nilai keagamaan dan rasa solidaritas sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan serta mendorong penguatan peran majelis taklim sebagai lembaga pembinaan spiritual berbasis masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, kegiatan keagamaan, majelis taklim

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Annisa'ul Maghfiroh

Departement : Islamic Community Development

Title : Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

This study aims to identify the forms and levels of community participation in religious activities organized by Majelis Taklim Ummul Mukminin in Marga Mulya Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency. The background of this research is the low attendance of the community in majelis taklim activities, as well as the influence of their daily routines. This study employs a qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. Informants include the administrators of the majelis taklim and members of the congregation, selected purposively. Data analysis was conducted through the processes of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that community participation in Majelis Taklim Ummul Mukminin includes five main forms: (1) Intellectual participation, such as contributing ideas and suggestions in planning activities (2) Physical participation, such as involvement in the preparation and implementation of religious events and (3) Material participation, including donations of money, food, and religious equipment. The community engages in various religious programs, such as regular wirid (Islamic recitations), large-scale Islamic gatherings, charitable donations to orphans, and the commemoration of Islamic holidays. This participation is carried out voluntarily, based on religious values and social solidarity. It is expected that this research can serve as a reference for increasing public awareness of the importance of participating in religious activities, and for strengthening the role of majelis taklim as a community-based spiritual development institution.

Keywords: Community participation, religious activities, majelis taklim



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta mukminin Riau Sarjana Uin Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”. ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pengajar, pembimbing dan arahan dari berbagai pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung yang paling pertama penulis ingin ucapan syukur dan terimakasih sebanyak banyak nya kepada allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa penulis ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Maskut, S.Pd., dan ibunda Muslimah yang memberikan dukungan secara moral maupun material dan ribuan doa'a dalam sujud yang diberikan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga gelar sarjana strata satu (S1). Kepada bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai tingkat ini. Untuk ibu saya terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. terimakasih atas segala hal dalam setiap langkah yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Serta abangku Muhammad Chamim El Mas'udy, S.T dan kakak ku Laila Lathifatul Mudrikah, S.Sos. yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdoa'a semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT. Terakhir terimakasih atas segala hal dalam setiap langkah yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungan baik moral dan material selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., AK, CA sebagai rektor UIN suska riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang telah memimpin UIN dengan baik sehingga semua jurusan pembelajaran penulis menjadi lebih baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag selaku dekan fakultas dakwah dan komunikasi UIN suska riau, Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si sebagai wakil dekan I , Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si sebagai akil dekan II dan Bapak Sudianto, S.Sos., M.I.IKom, sebagai akil dekan III fakultas dakwah dan komunikasi UIN suska riau.
 3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos M.Si selaku ketua prodi pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan kasim riau.
 4. Ibuk Yefni, M.si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
 5. Sepupu-sepupu penulis yang tidak bisa penulis sebut satu-satu terimakasih atas kasih sayang, perhatian, kepercayaan, kepada penulis.
 6. Sahabat penulis, Dian indarsih, Meri selvita, Liyana Azizah surham, Dwi rahmayani, terimakasih sudah jadi sahabat yang baik untuk penulis selama kuliah dan selalu memberi penulis semangat, dan terkhusus buat Sifani hidayati, Sabila larasati, Risky syahdiah, Shinta fatmawati, Suciawati dan Dzikra fauziyah terimakasih sudah jadi sahabat yang sangat baik terimakasih juga buat waktu yang selalu kalian luangkan buat penulis dan terimakasih sudah selalu penulis repotkan.
 7. Teman satu kos penulis, Diah sekar rahayu, terimakasih sudah jadi teman yang baik buat penulis dan ibu kos Ellen Triana, terimakasih sudah jadi ibu kos yang baik untuk penulis.
 8. Muhammad abdul halim, seseorang yang selalu ada untuk saya, terimakasih telah sabar menemani setiap proses yang saya lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti, memberikan semangat, dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa mencapai impian impian saya, you have done too much good for me, thank you for trying for me.
 9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Annisa'ul Maghfiroh, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Annisa. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kota sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

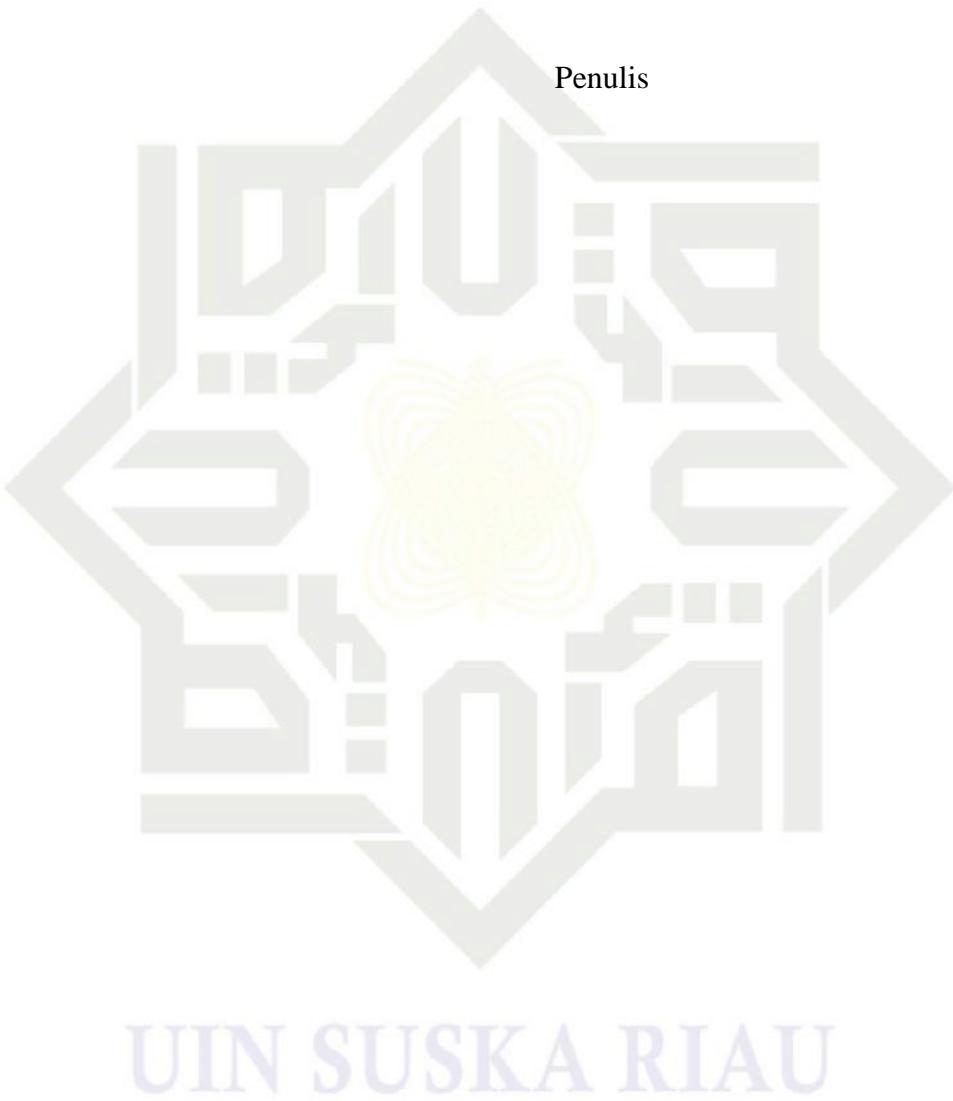
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.Terakhir harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Penulis





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	x
PENDAHULUAN.....	1
1.2 Penegasan istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Partisipasi	11
2.2.2 Bentuk bentuk partisipasi	14
2.2.3 Masalah masalah Partisipasi Masyarakat	15
2.2.4 Kegiatan Keagamaan	16
2.2.5 Majelis Taklim.....	16
2.2.6 Dasar Hukum Majelis Taklim	17
2.2.8 Fungsi dan tujuan majelis taklim	18
2.2.9 Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	21



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian	21
3.4 Informan Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.1 Sejarah Desa.....	26
4.1.2 Biografi Desa Marga Mulya	27
4.1.3 Demografis Desa Marga Mulya	29
4.1.4 Kondisi Pemerintah Desa.....	32
4.1.5 Sejarah Majelis Taklim.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
1. Partisipasi Buah Pikiran	39
2. Partisipasi tenaga.....	43
3. Partisipasi modal	47
5.2.Pembahasan	51
1. Partisipasi buah pikiran	52
2. Partisipasi tenaga.....	52
3. Partisipasi modal	53
BAB VI PENUTUP	56
6.1. Kesimpulan	86
6.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Pendukung.....	22
Tabel 4. 1 Luas Lahan.....	28
Tabel 4. 2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 4. 3 Keadaan Pendidikan.....	29
Tabel 4. 4 Kondisi Ekonomi	30
Tabel 4. 5 Peternakan	31
Tabel 4. 6 Perikanan.....	31
Tabel 4. 7 Jenis Pekerjaan	31
Tabel 4. 8 Pembagian Wilayah Desa	32
Tabel 4. 9 Lembaga Kemasyarakatan	33
Tabel 4. 10 Program Kerja.....	37
Tabel 5. 1 Informan Penelitian.....	39



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.....	20
Gambar 4. 1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa.....	34
Gambar 4. 2 Peta Desa Marga Mulya	35
Gambar 4. 3 Wirid Rutinan.....	36
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi.....	37
Gambar 5. 1 Uang Kas	46
Gambar 5. 2 Memberikan Donasi	50
Gambar 5. 3 Pengajian Akbar	50
Gambar 5. 4 Buku Kehadiran.....	51



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	61
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	66
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 4 Reduksi Data.....	70
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Partisipasi secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Sebagai suatu kegiatan, verhangen (1979) menyatakan bahwa partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan kewenangan tanggung jawab, dan manfaat (Totok Mardikanto,2019).

Di Indonesia kegiatan pengajian sudah ada sejak pertama islam datang. Ketika itu pun dilaksanakan dari rumah ke rumah, surau ke surau dan masjid ke masjid. Di Desa Marga Mulya ini, menggunakan istilah majelis taklim untuk pengajian yang sifatnya non formal, seperti masjid masjid dan bahkan tumbuh dari rumah ke rumah menanamkan jamah pengajian mereka dengan majelis taklim. Secara bahasa kata majelis taklim berasal dari bahasa arab, yakni majelis dan taklim kata majelis berasal dari kata jalasa, yajlisu, yang artinya duduk atau rapat. Selanjutnya, kata taklim dalam bahasa arab merupakan masdar dari kata kerja (allama yuallimu, takliman) yang artinya pengajaran. Jadi kata majelis taklim adalah suatu tempat yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar para jamaah/anggotanya.

Sedangkan menurut terminologi majelis taklim adalah suatu tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar tentang keislaman dan materi lainnya guna mencapai tujuan tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan kebutuhan masyarakat tentang pengetahuan keagamaan islam maka dalam undang undang nomor 23 tahun 2003 tentang sisdiknas, majelis taklim berdiri sendiri menjadi satuan pendidikan nonformal, kegiatan kegiatan yang termasuk dalam majelis taklim adalah kelompok yasinan, pengajian, taman pendidikan al qur'an pengajian kitab kuning, salafiah dan lain lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa majelis taklim adalah tempat untuk menuntutilmu agama dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada allah.

Majelis taklim ummul mukminin berdiri pada tahun 1994 pertama kali di adakan per rumah dan setiap hari jum'at yaitu yasinan rutinan.pada tahun 2010 majelis taklim ummul mukmini sudah lumayan banyak masyarakat yang ikut gabung ke dalam majelis seiring nya tahun ke tahun majelis taklim memiliki banyak kegiatan tak hanya yasinan rutin saja. Selain kegiatan pengajian,yasinan rutinan dan santunan anak yatim, majelis taklim ummul mukminin juga melaksanakan kegiatan pengajian akbar,dan berjanji yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan yang dimana akan bergilir setiap rumahnya,majelis taklim ummul mukminin ini juga membuat iyuran jariyah setiap jum'at nya. Oleh sebab itu, masyarakat di Desa Marga Mulya juga mempunyai kewajiban untuk mempelajari ilmu agama dan salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu caranya adalah dengan hadir majelis taklim ummul mukminin yang ada di Desa Marga Mulya. Maka timbul pertanyaan bagaimana partisipasi majelis taklim ummul mukminin di desa marga mulya dalam kegiatan keagamaan kepada para anggota jamaah majelis taklim tersebut. Untuk menjawab persoalan tersebut diperlukan penelitian untuk menemukan jawaban yang otentik berdasarkan data yang akurat. Signifikansi penelitian ini secara kronologis di anggap penting mengingat. Pertama: akan terlihat kontribusi majelis taklim ummul mukminin dalam kegiatan keagamaan di Desa Marga Mulya. Kedua: melihat partisipasi nyata majelis taklim ummul mukminin dalam kegiatan keagamaan di desa marga mulya.

Terdapat dalam al qur'an surah al maidah ayat 2 tentang tolong menolong yaitu:

يَتَأْيَهُ الَّذِينَ عَمِئُوا لَا شُجُلُوا شَعْبَرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرُ الْحَرَامُ وَلَا الْهَدَى
 وَلَا الْقَلَبُ وَلَا عَبِيزُ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَشَفَّعُونَ فَضْلًا بِنَرِبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
 وَإِذَا حَالَّهُمْ فَأَخْطَادُوا وَلَا يَجِرُ مِنْكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَنْ صَدُوْكُمْ
 عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْقِدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْإِيمَانِ وَالثَّقَوْيَ وَلَا
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعَدْوَنِ وَلَا يُؤْمِنُوا اللَّهُ بِإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ⑦

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhan! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 3 Mei 2025, yang di lakukan oleh penulis di RT 01 kelurahan bukit rindang Desa Marga Mulya di temukan bahwa dari 50 kaum ibu ibu yang berstatus sebagai jamaah hanya 25 orang yang ikut dalam anggota majelis taklim ummul mukminin dan yang hadir di kegiatan majelis taklim hanya berjumlah 8 sampai 15 orang setiap minggunya. Meskipun setiap mengadakan kegiatan serta mengumumkan melalui mikropon agar para jamaah dapat hadir di kegiatan tersebut.

Dalam pengamatan sementara atau pendahuluan penulis, permasalahan yang terjadi adalah kurangnya partisipasi jamaah majelis taklim ummul mukminin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan keagamaan yang di amati berdasarkan indikator atau fenomena sebagai berikut, pertama: Dalam rapat hanya sebagian jamaah yang ikut berpartisipasi dalam menyampaikan ide dan gagasan. Kedua: Kurang nya partisipasi jamaah dan masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Ketiga: pengaruh rutinitas dan aktivitas sehari hari.

Kegiatan keagamaan yang ada di majelis taklim ummul mukminin diantaranya yaitu: wirid rutinan, santunan anak yatim, hari besar islam seperti maulid nabi, dan pengajian akbar. Dalam kegiatan tersebut masyarakat yang ikut aktif dalam kegiatan yaitu wirid rutinan, sedangkan dalam kegiatan pengajian akbar masyarakat kurang berpartisipasi dikarenakan dengan alasan sibuk nya kegiatan di dalam rumah. (*wawancara*)

Padahal, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter religius, mempererat hubungan sosial antar warga, serta meningkatkan kualitas hidup spiritual. Kegiatan majelis taklim yang dijalankan secara konsisten dan partisipatif dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis, religius dan berdaya saing secara spiritual. Berdasarkan realitas tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan kajian terhadap bentuk bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin. Dengan memperhatikan hal hal tersebut, diharapkan partisipasi jamaah majelis taklim dapat meningkat secara signifikan.

Sebagaimana telah dipaparkan diatas, partisipasi masyarakat yang dikembangkan dengan baik, sulit bagi jamaah untuk memahami jamaah dengan baik. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam. Penulis meneliti yang berjudul “**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM UMMUL MUKMININ DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU”**.

1.2 Penegasan istilah

Untuk menghindari terjadi salah faham dan timbulnya berbagai penafsiran terhadap istilah yang terjadi dalam judul pengertian ini serta pengertian judul secara keseluruhan, maka terlebih dahulu perlu ditegaskan pengertian beberapa istilah yang membentuk kesatuan judul dimaksud. Kemudian, pada akhir penegasan istilah dikemukakan pengertian judul keseluruhan.

1.2.1 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan proses ketika arga sebagai individu maupun kelompok social dan organisasi mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka (L & Surat, 2020). Partisipasi masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan permasalahan permasalahan masyarakat tersebut.

Kata partisipasi adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris yakni participation selanjutnya jika di definiskan menurut bahasa Indonesia partisipasi mengandung suatu pengertian ikut serta mengambil bagian, tentu saja dalam hal ini perlu disesuaikan dengan kemampuan individu agar cita-cita bersama dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan.

Partisipasi masyarakat merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan desa, bentuk partisipasi yang dilaksanakan adalah bentuk swadaya dan gotong royong atau partisipasi dalam bentuk tenaga sedangkan partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran belum maksimal sehingga kepala desa dan perangkatnya wajib memberikan motivasi pada masyarakat. Selanjutnya dalam perencanaan pembangunan kepala desa melibatkan motivasi pada masyarakat, akan tetapi partisipasi dalam bentuk perencanaan dilakukan musyawarah desa masyarakat menyampaikan pendapat atau ide lebih cenderung menyetujui perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa, sedangkan tahap tahap partisipasi dilakukan sejak perencanaan sampai pemeliharaan hasil hasil pembangunan, walaupun tidak semua masyarakat berpartisipasi sepenuhnya. Pendorong partisipasi adalah keinginan dan kesadaran masyarakat yang ingin berubah ke arah yang lebih baik dari sebelumnya, sementara penghambat partisipasi kurangnya dan tingkat pemahaman tentang pentingnya partisipasi (Ummah, 2019).

1.2.2 Kegiatan Keagamaan

Keagamaan merupakan suatu hal yang harus diketahui makna yang terkandung di dalamnya, dan agama tersebut berpijak kepada suatu kodrat kejiwaan yang berupa keyakinan, sehingga dengan demikian, kuat atau rapuhnya agama bergantung kepada sejauh mana keyakinan itu tertanam dalam jiwa. Oleh karena itu, dengan mengetahui makna yang terkandung di dalam agama, maka orang yang beragama tersebut dapat merasakan kelembutan dan ketenangan yang dapat kita ambil dari ajaran agama tersebut. Sehingga dalam mengemukakan definisi dari agama, maka di perlukan suatu pemikiran yang cermat, sebab perkiraan ini bukan perkara yang mudah dan gampang untuk dilakukan.

Agama adalah ajaran yang berasal dari tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut (Asir, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan keagamaan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berkaitan dengan pelaksanaan, pengalaman, dan penghayatan ajaran agama. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan diri kepada tuhan, memperkuat iman, serta membina hubungan baik antar sesama umat beragama. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh majelis taklim ummul mukminin adalah wirid rutinan, santunan anak yatim, pegajian akbar dan hari besar islam.

1.2.3 Majelis Taklim

Secara bahasa, Majelis Taklim berasal dari bahasa arab yaitu jalasa, yujlisu, julisan yang berarti rapat atau duduk. Adapun arti lainnya yang dikaitkan tetapi memiliki makna kata yang berbeda majlis al majlimah yang artinya tempat duduk, ruang siding. Dan ta'lim berasal dari bahasa arab yaitu alima, ya'lamu, ilman yang berarti mengetahui suatu ilmu, ilmu dan pengetahuan. Adapun yang tertulis dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa majelis berarti dewan dan taklim berarti tempat pengajian agama.

Secara istilah, majelis taklim diartikan sebagai salah satu lembaga yang tergolong lembaga nonformal dengan jumlah jamaah yang biasanya relative banyak, usianya bervariasi mulai dari remaja hingga lanjut usia, dengan materi kurikulum berbasis agama serta waktu yang tidak terikat atau bias dikatakan fleksibel sesuai dengan keadaan jamaah.

Adapun pengertian majelis taklim menurut Effendy Zakarsyi didalam buku yang ditulis Muhsin mengatakan majelis taklim adalah salah satu model pembelajaran yang berupa forum belajar dalam suatu tempat untuk memperdalam ilmu agama sedangkan syamsudin abbas mendefinisikan majelis taklim adalah lembaga nonformal yang memiliki rancangan kurikulum sendiri sesuai dengan masing masing majelis taklim dan dilaksanakan rutin secara berkala, diikuti oleh jamaah yang umumnya bervariasi dalam jumlah yang banyak (Pipit Mulyah. et al., 2020).

Berdasarkan penegasan istilah di atas yang dimaksud kan judul penelitian ini adalah mengamati, meneliti tentang kegiatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kegiatan pengajian akbar, wirid rutinan, hari besar islam dan santunan anak yatim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti membatasi permasalahan agar penelitian yang akan diteliti menjadi lebih terarah,



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim Desa Marga Mulya kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya, yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan khasanah, terkhusus bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan aasan terutama mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat membantu untuk pengembangan khasan ilmu dan pengetahuan dalam keilmuan pemberdayaan terutama kepada bidang studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU tercinta.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah kabupaten Rokan Hulu Khususnya Pemerintah Rokan Hulu, Kecamatan Rambah Samo, Maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat membantu dalam menentukan arah kebijakan terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin.

2) Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kedepannya dan menjadi contoh bagi masyarakat daerah lain mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya.

3) Untuk Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini menjadi lima BAB untuk menyusun sistematika penulisan agar dapat lebih mudah dalam memahami, berikut sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB 1 Pendahuluan ini berisikan terdiri dari latar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang masalah, penegasan istilah, bataasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB 11 Tinjauan pustaka ini berisikan terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III Metodologi penelitian ini berisikan terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV Hasil dan pembahasan ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya.

BAB V: PENUTUP

Pada BAB V penutup ini berisikan terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisikan sumber-sumber yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dipakai oleh penelitian dalam sebuah penulisan karya ilmiah.

LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Adolph, 2016).

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan, berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terikat dengan tema yang penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Fauziah Fauziah, 2023 mahasiswa Uin antasari program studi bimbingan dan penyuluhan islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi “Partisipasi Remaja Dalam Dakwah islamiah Pada Majelis Taklim Al Baqir Di Desa Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”. Partisipasi melalui aspek keagamaan seperti remaja aktif hadir dalam kegiatan majelis taklim, remaja menjadi petugas membaca habsyi simthu Ad dhuror, partisipasi melalui aspek social dan budaya seperti remaja menjadi panitia pelaksanaan kegiatan majelis taklim, remaja mengatur arus lalu lintas untuk para jamaah majelis taklim, remaja menyiapkan dan membersihkan tempat majelis taklim dari sebelum mulai kegiatan sampai sesudah kegiatan majelis taklim Al baqir, partisipasi melalui aspek teknologi dan informasi seperti remaja membuat sebaran poster atau pamphlet setiap minggunya untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan majelis taklim, remaja mengatur audio pengeras suara, remaja melakukan siaran live streaming youtube dan para remaja juga yang menyambungkan kegiatan majelis taklim untuk dimuat di layer televisi digital. Faktor penunjang partisipasi remaja dalam dakwah islamiah pada majelis taklim Al Baqir adalah jarak rumah remaja yang dekat dengan majelis taklim, ketenangan jiwa, dan adanya yang kuat dari pimpinan majelis taklim Al Baqir. Adapun faktor penghambat partisipasi remaja dalam dakwah islamiah pada majelis taklim Al Baqir adalah, terbentur kesibukan, kurang tertibnya para jamaah majelis taklim Al baqir dan jaringan internet yang tidakmemadai (Fauziah Fauziah,2023).Perbedaan penelitian Fauziah dengan penulis terletak pada focus penelitian karena mengkaji bagaimana Partisipasi Remaja Dalam Dakwah islamiah pada majelis taklim Al baqir Di Desa Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang partisipasi dan majelis taklim.

- 2 Penelitian Laila Fitria Sari, 2010 mahasiswa Universitas Riau jurusan ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan “ Partisipasi ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan Majelis Taklim Di RT 02 Rw 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim di Rt 02 kelurahan tuah karya kecamatan tampan tergolong cukup tinggi,artinya ibu rumah tangga merasa kegiatan majelis taklim berguna dan bermanfaat bagi dirinya. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yaitu:
 - 1) Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majeis taklim di Rt 02 kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi, karena ibu rumah tangga memiliki pemikiran dan pengetahuan yang cukup tinggi terhadap kegiatan majeis taklim dalam bidang social.
 - 2) Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim di Rt 02 R 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi dalam bidang social karena ibu rumah tangga merasa kegiatan majelis taklim berguna bagi dirinya.
 - 3) Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majlis taklim di Rt 02 Kelurahn Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi dalam bidang social, karena sebagian ibu rumah tangga membantu kelancaran kegiatan majelis taklim dengan turut menyumbangkan harta benda (Laila Fitria Sari, Aswandi Bahar, 2010). Perbedaan penelitian Laila Fitria Sari dengan penulis terletak pada focus penelitian karena mengkaji bagaimana Partisipasi ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan Majelis Taklim Di Rt 02 R 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang partisipasi dan majelis taklim.
- 3 Penelitian Anci,2023 Mahasiswa jurusan pendidikan Agama islam fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN palopo dengan judul penelitian “ Partisipasi ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan Majelis Taklim Untuk Membangun Harmonis Masyarakat Kelurahan Boso Kecamatan walenrang Utara Kabupaten Luwu”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang ada di majelis taklim kelurahan boso dilaksanakan dengan baik, dengan membuat jadwal dimana pelaksanaan kegiatan berupa pengajian rutin, peringatan hari besar islam, pengurusan jenazah dan pengadaan tabungan. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim kelurahan boso sangat bagus dan antusias seperti partisipasi dalam bentuk fisik maupun nonfisik seperti partisipasi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran pendanaan tenaga dan motivasi. Bentuk harmonisasi masyarakat kelurahan boso kecamatan alenrang utara dapat dikatakan sangat baik dan harmonisasi itu dapat terjalin ketika melakukan sebuah pesta, ketika ada musibah yang menimpa masyarakat dan gotong royong antar masyarakat (Alfirdausy & Luthfy, 2020). Perbedaan penelitian Anci dengan penulis terletak pada focus penelitian karena mengkaji bagaimana Partisipasi ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan Boso Kecamatan walenrang Utara Kabupaten Luwu. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang partisipasi dan majelis taklim.

4. Penelitian Elva wahyuni, 2018 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris iAiN dengan judul penelitian “Partisipasi ibu ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim Nurul Haq Di Rt 06 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan majelis taklim nurul haq sudah cukup baik dan semua jadwal kegiatan tiap minggunya juga sudah dijadalkan dan sudah terstruktur. Adapun jadwal kegiatan majelis taklim nurul haq tiap minggunya yaitu mengaji, pengajian permata, ceramah, belajar rebana, belajar MC, atau belajar membaca acara dan praktik ibadah. Selain itu ada juga kegiatan pada saat dibulan ramadhan yaitu shalat tarawih, tadarusan, membantu pengolahan takjil dan buka puasa. Dari jadwal kegiatan diatas semuanya sudah terlaksanakan dengan baik tetapi disini yang menjadi masih menjadi masalah adalah masih rendahnya partisipasi dalam mengikuti kegiatan majelis taklim nurul haq. Factor-faktor kurangnya partisipasi ibu ibu dalam mengikuti kegiatan majelis taklim nurul haq Rt 06 kelurahan muaradua kecamatan kampong melayu kota Bengkulu yaitu: a. Kesibukan yang dialami sebagian besar masyarakat ibu ibu. b. Jarak masjid yang cukup jauh c. Metode yang digunakan bersifat monoton d. Kurangnya perhatian pengurus masjid terhadap kegiatan majelis taklim e. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki (Elva, 2018). Perbedaan penelitian Elva wahyuni dengan penulis terletak pada fokus penelitian karena mengkaji bagaimana partisipasi ibu ibu dalam mengikuti kegiatan majelis taklim Nurul Haq di Rt 06 kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Sedangkan penulis Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Persamaan Penelitian ini Adalah keduanya membahas tentang partisipasi ibu ibu dalam Majelis Taklim.

2.2 Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian, maka penulis terlebih terdahulu mengemukakan teori yang sesuai dengan masalah yang akan di bahas. Teori merupakan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dapat mengarahkan dan menemukan inovasi baru. Landasan teori merupakan definisi, konsep, proposisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah disusun secara sistematis tentang variable dalam sebuah penelitian. Landasan teori dimanfaatkan untuk melihat spesifikasi hubungan antar variabel yang dapat memudahkan untuk menyusun sebuah landasan teori dan metodologi penelitian dalam penelitian yang berjudul Partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya.

2.2.1 Partisipasi

Akhir akhir ini partisipasi menjadi salah satu istilah yang cukup penting dan banyak digugat dalam penyelenggaraan negara. Partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintah. Partisipasi berasal dari bahasa inggris yakni, to participate yang berarti ikut serta, mengambil bagian atau terkadang juga sebagai berperan serta.

Partisipasi harus dibedakan dengan mobilisasi, karena memang kedua hal ini sangat berbeda walaupun pada masa yang lalu hal ini dicampuradukan untuk kepentingan tertentu oleh pemerintah. Dalam mobilisasi sangat jelas ada unsur paksaan/ keharusan di dalamnya, baik oleh pemerintah/penguasa ataupun oleh pihak lain yang memiliki kekuatan lebih dari yang digerakkan. Selanjutnya oakley et.al., (1991:9) memberi pemahaman yang lebih luas tentang konsep partisipasi, yaitu:

Partisipasi masyarakat merupakan sumbangsih sukarela dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraan mereka. Janabrota (Ndraha, 1990:20) mengartikan bahwa “partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri”. Dengan demikian partisipasi masyarakat dapat pula berarti kesediaan untuk membantu keberhasilan suatu kegiatan dengan tidak mengorbankan kepentingan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan secara terpaksa, karena proses keterlibatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing masing.

Akhir akhir ini kritik terhadap konsep partisipasi oleh para ahli, menunjukkan pergegasan paradigma tentang arti partisipasi sebenarnya. Hal ini karena partisipasi yang selama ini terjadi adalah semu, keikutsertaan masyarakat dimobilisasikan oleh kekuatan tertentu di luar masyarakat itu sendiri. Pemerintah sering menganggap masyarakat adalah kelompok yang lemah dan harus menerima apapun yang menjadi kebijakan pemerintah.

Kebijakan terhadap tumbuh dan berkembangnya partisipasi oleh center (1977), Cormick (1989), Gouler (1989) dan wingert (1979) dalam sirajuddin (2006):14) dianggap suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paham ini dilandasi oleh suatu pemahaman oleh suatu proyek pembangunan memiliki hak untuk dikonsultasikan (right to be consulted).

Masih besarnya dominasi pemerintah dalam proses pembuatan kebijakan, perencanaan pembangunan, penganggaran, penyelenggaraan pemerintah juga ditandai oleh adanya patron klien antara pemerintah, pejabat dan pihak pihak yang ingin memanfaatkan keputusan dan sumber daya lokal untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya. Masyarakat hanya dilibatkan pada tahapan paling awal sebagai bentuk pencarian legitimasi, tetapi masih sulit untuk memantau status aspirasi mereka ditingkat berikutnya, termasuk ketika telah menjadi dokumen peraturan daerah, perencanaan dan anggaran untuk diimplementasikan. Di sini terbentang hambatan struktural bagi partisipasi masyarakat yang murni (genuine) dan substantif sebagai salah satu tujuan desentralisasi dengan pelaksanaannya. Partisipasi yang dikembangkan baru sebatas partisipasi yang bersifat manipulatif sehingga tidak layak disebut sebagai partisipasi.

Hal ini disebabkan karena pemerintah masih memandang bahwa masyarakat bukan elemen penting dalam proses pembuatan kebijakan, perencanaan dan penganggaran karena sudah terwakili di dewan perwakilan rakyat. Klaim ini menyebabkan tidak ada keajiban dan keinginan yang kuat (terutama dalam level institusional dan operasional) untuk melibatkan masyarakat dan memperhatikan secara sungguh sungguh keinginan dan harapan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan. Atas dasar temuan tersebut, sangat dibutuhkan instrumen kebijakan yang memberikan kewajiban kepada pemerintah untuk menjamin keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pengelolaan asset daerah dan pelayanan publik dengan memperhatikan secara sungguh sungguh kebutuhan, aspirasi dan harapan masyarakat.

Dalam pelembagaan partisipasi, pemerintah seringkali hanya mengakui dan melibatkan kelompok kelompok organisasi masyarakat sipil yang berbadan hukum formal. Hal ini menyebabkan organisasi masyarakat di tingkat lokal dan atau organisasi yang tidak berbadan hukum misalnya asosiasi petani, kelompok agama dan asosiasi masyarakat adat tidak dilibatkan dalam proses pembuatan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya alam dan asset negara/daerah. Padahal peran mereka sebagai organisasi sosial, ekonomi dan budaya sangat kongkrit dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan baik secara ekonomi, sosial maupun budaya.

Di banyak daerah tidak ditemukan peraturan daerah yang mengatur tentang partisipasi masyarakat dalam pemerintahan. Dalam konteks partisipasi, peraturan daerah juga penting ditetapkan terutama yang berkaitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pelembagaan partisipasi di tingkat daerah. Karena karakteristik sosial dan budaya daerah beragam, maka tidak mungkin ketentuan pelmbagaan publik ini ditetapkan di tingkat pusat.

Secara umum, ruang bagi publik untuk berpartisipasi saat ini lebih bersifat spontan melalui beberapa wahana. Diantara wahana utama yang sering dipergunakan sebagai media partisipasi adalah dengan pendapat publik di DPRD, pengaduan di desa seperti badan permusyawaratan desa.

Meskipun demikian keterlibatan masyarakat tidak sampai pada tingkatan hanya sampai pada tingkat informasi dan konsultasi. Untuk menumbuhkan partisipasi, diperlukan kebijakan pemberdayaan masyarakat, dimana salah satu wujudnya yang ada di desa adalah dengan pembentukan badan permusyawaratan desa sesuai tugas dan fungsinya BPD adalah lembaga yang menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa. Artinya lembaga ini mempunyai sistem kerja komunikasi dua arah yaitu pemerintah desa menaarkan berbagai kebijakan kepada masyarakat desa, begitupun sebaliknya masyarakat memberikan usulan kepada pemerintah desa. Menurut canter (1977) dalam sirajuddin (2006:13) bahwa:

“suatu proses yang melibatkan masyarakat umum, dikenal sebagai peran serta masyarakat, yaitu proses komunikasi dua arah yang berlansung terus menerus untuk meningkatkan pengertian masyarakat secara penuh atas suatu proses kegiatan, dimana masalah masalah dan kebutuhan lingkungan sedang dianalisis oleh badan yang berwenang secara sederhana canter mendefinisikan sebagai feed forward information (komunikasi dari pemerintah kepada masyarakat tentang suatu kbijakan) dan feedback information (komunikasi dari masyarakat ke pemerintah atas kebijakan itu). Lebih lanjut menurut Sirajuddin (2006:13 14) bahwa:

Beberapa ahli berpandangan lain tentang partisipasi yang sebenarnya. Goulet,1989 menyebut partisipasi sebagai suatu cara melakukan interaksi antara dua kelompok kelompok yang selama ini tidak diikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan dan kelompok yang selama ini melakukan pengambilan keputusan. Bahasan yang lebih khusus lagi, peran serta masyarakat sesungguhnya merupakan suatu cara untuk membahas incentive material yang mereka butuhkan. Dengan perkataan lain, peran serta masyarakat merupakan insentif moral sebagai paspor mereka untuk mempengaruhi lingkup makro yang lebih tinggi, tempat dibuatnya suatu keputusan keputusan yang sangat menentukan kesejahteraan mereka.

Dengan demikian partisipasi membutuhkan pemberdayaan sebagai upaya untuk mengobati msalah masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam kehidupan masyarakat (Mohammad Mulyadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019).

Menurut Soerjono soekanto (1986) semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Kehidupan bertalian erat dengan segi-segi kehidupan lainnya. Esensi perubahan secara institusi disadari sejak lama dan hasrat untuk berubah harus dimulai dari diri seseorang bukan karena keluarga maupun lingkungan (Gunawan & Subadi, 2021).

2.2.2 Bentuk bentuk partisipasi

Dusseldorf, (1981) mengidentifikasi beragam bentuk bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa:

Menjadi anggota kelompok kelompok masyarakat, Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok Melibatkan diri pada kegiatan kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain. Menggerakkan sumberdaya masyarakat Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan, Memanfaatkan hasil hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya (Totok Mardikanto,2019).

Bentuk bentuk partisipasi menurut isbandi (2007:21) mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi, antara lain:

- a. Partisipasi dalam bentuk tenaga ialah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga kerja, yang bertujuan untuk menunjang keberhasilan suatu acara atau kegiatan.
- b. Partisipasi dalam bentuk uang adalah kontribusi masyarakat berupa dana yang diberikan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan suatu acara pembangunan. Partisipasi ini bisa berupa sumbangan uang dari seluruh lapisan masyarakat untuk kegiatan atau acara pembangunan.
- c. Partisipasi dalam bentuk mal adalah sumbangan masyarakat berupa barang atau peralatan yang dibutuhkan, seperti alat kerja atau perlengkapan lainnya (Ayu,2021).

Sebelumnya bahwa secara sederhana partisipasi bisa diartikan sebagai keikutsertaan seseorang, kelompok, atau masyarakat dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang sekiranya dapat menunjang keberhasilan dari bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi reprezentatif.

Bentuk bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Partisipasi buah pikiran, orang menyumbang ide atau pendapat, misalnya saat ikut rapat atau kumpul-kumpul warga, Memberikan ide atau gagasan Berpartisipasi dalam diskusi tanya jawab Merancang program kegiatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Partisipasi tenaga, ikut bantu tenaga dalam kegiatan, seperti kerja bakti, bantu pembangunan desa, atau tolong menolong, membantu kesiapan dan pelaksanaan kegiatan, menjadi Mc atau notulen.
- c. Partisipasi harta benda, nyumbang barang atau uang untuk membantu kegiatan misalnya, menyumbang makanan, uang, atau barang lainnya, menyediakan konsumsi, memberikan donasi, memberikan peralatan ibadah.
- d. Partisipasi keterampilan dan keahlian, ikut membantu dengan kemampuan yang dimiliki, misalnya terampil dalam membuat dekor pada acara hari besar islam, menjadi pemateri, keterampilan seni dan kreativitas, menulis dan dokumentasi.
- e. Partisipasi sosial, ikut serta dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kebersamaan, supaya lingkungan tetap rukun, kehadiran dalam kegiatan, keterlibatan dalam organisasi, kedulian terhadap anggota lain (Santoso S. Hamijoyo 2007).

2.2.3 Masalah masalah Partisipasi Masyarakat

Soetrisno (1995) mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai berikut: Masalah pertama dan terutama dalam pengembangan partisipasi masyarakat adalah, belum dipahami makna sebenarnya tentang partisipasi oleh pihak perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Pada tataran perencanaan pembangunan, partisipasi didefinisikan sebagai kemauan masyarakat untuk secara penuh mendukung pembangunan yang direncanakan dan ditetapkan sendiri oleh (aparat) pemerintah, sehingga masyarakat bersifat pasif dan hanya sebagai sub ordinasi pemerintah. Pada pelaksanaan pembangunan di lapangan, pembangunan yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat, sedangkan yang dirancang dan ditetapkan masyarakat didefinisikan sebagai keinginan masyarakat yang memperoleh prioritas lebih rendah.

Partisipasi masyarakat, sering didefinisikan sebagai kerjasama pemerintah dan masyarakat yang tidak pernah memperhatikan adanya subsistem yang disubordinasikan oleh supra system dan aspirasi masyarakat cukup diakomodasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Masalah kedua adalah, dengan dikembangkannya pembangunan sebagai ideologi baru yang harus diamankan dengan dijaga ketat, yang mendorong aparat pemerintah bersifat otoriter. Kondisi seperti itu, dapat menimbulkan reaksi balik berupa “budaya diam” yang pada gilirannya menumbuhkan keenggan masyarakat untuk berpartisipasi karena dianggap “asal beda atau wanton suloyo”. Masalah ketiga adalah, banyaknya peraturan yang meredam keinginan masyarakat untuk berpartisipasi (Totok Mardikanto, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Kegiatan Keagamaan

Kata “Keagamaan” berasal dari katadasar “agama” yang mendapat awalan “ke” dan “an” yang memiliki arti ssuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama. Agama berarti kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban kewajiban yang bertakaitan dengan kepercayaan itu. Sedangkan keagamaan adalah sifat sifat yang terdapat di dalam agama.

Pengertian agama sendiri berasal dari bahasa sanskerta yang artinya “tidak kacau” agama di ambil dari dua akar suku kata, yaitu “a” yang berarti tidak dan “agama” yang berarti “kacau”. Agama sebagai seperangkat bentuk dan tindakan simbolik yang menghubungkan manusia dengan kondisi akhir eksitensinya. Jadi agama dapat dirumuskan sebagai suatu system kepercayaan dan praktik dimana suatu kelompok manusia berjuang mnghadapi masalah masalah akhir kehidupan manusia. Jadi jika ditelusuri dari makna artinya, arti dari agama yang sesungguhnya yaitu aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.

Menurut Hendro Puspito agama adalah system nilai yang mengatur hubungan manusia dan alam semesta yang berkaitan dengan keyakinan. Agama sebagai suatu realitas pengalaman manusia yang dapat diamati dalam aktivitas kehidupan umat manusia. Hal ini berarti, aktivitas keagamaan muncul dari adanya pengalaman keagamaan. Pada dasarnya agama itu lahir dan timbul dalam jia manusia, karena adanya perasaan aku dank arena merupakan kebutuhan rohani yang tidak bisa diabaikan keberadaannya, karena hal tersebut dapat menimbulkan adanya perasaan yang menjadi pendorong utama timbulnya rasa keberagamaan (Nurwina, 2020).

2.2.5 Majelis Taklim

Secara bahasa kata majelis taklim berasal dari bahasa arab, yakni majelis dan taklim. Kata “majelis” berasal dari kata jalasa, yajlisu, yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lainnya jika dikaitkan dengan kata berbeda seperti tempat duduk, atau tempat sidang (Minangsih, 2014). Selanjutnya, kata taklim dalam bahasa arab merupakan masdar dari kata kerja (allama, yu’allimu, takliman) yang mempunyai arti “pengajaran” Dengan demikian arti majelis taklim adalah tempat mengajar, tempat mendidik, tempat melatih, dan tempat belajar atau tempat menuntut ilmu.

Sedangkan secara istilah, sebagaimana dirumuskan pada musyaarah majelis taklim se Dki Jakarta tahun 1980, majelis taklim adalah lembaga pendidikan islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relative banyak, bertujuan untuk membina dan diikuti oleh jamaah yang relative banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dengan allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada allah SWT (Dahlan, 2019).

Helmawati menyatakan bahwa majelis taklim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, membentuk amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha allah, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak (Pipit Mulyiah,et,all 2020).

2.2.6 Dasar Hukum Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan diniyah non formal yang keberadaannya di akui dan diatur dalam UU diantaranya:

Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.

1. Pasal 26 yaitu pendidikan nonformal di selenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat
2. Pasal 100 yaitu penyelenggaraan pendidikan nonformal meliputi penyelenggaraan satuan pendidikan dan program pendidikan nonformal.
3. Pasal 102 yaitu pendidikan nonformal berfungsi:
 - a. Sebagai pengganti, penambah dan penyelenggaraan pendidikan formal atau sebagai alternative pendidikan
 - b. Mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat
 - c. Pendidikan nonformal bertujuan membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian professional dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri serta kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka meujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - d. Pasal 106 yaitu majelis taklim atau bentuk lain jenis dapat menyelenggarakan pendidikan bagi arga masyarakat untuk:
 - 1) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan
 - 2) Memperoleh keterampilan kecakapan hidup
 - 3) Mengembangkan sikap dan kepribadian professional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mempersiapkan diri untuk berusaha mandiri
- 5) Melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi
- e. Majelis taklim atau bentuk lain yang sejenis dapat menyelenggarakan program:
 - 1) Pendidikan keagamaan islam
 - 2) Pendidikan keaksaraan
 - 3) Pendidikan kesetaraan
 - 4) Pendidikan kecakapan hidup
 - 5) Pendidikan pemberdayaan perempuan
 - 6) Pendidikan kepemudaan
 - 7) Pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat (Pipit Mulyah, et.all., 2020a).

2.2.7 Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan:

1. Pasal 21 pendidikan diniyah nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan al qur'an diniyah takmiliyah atau bentuk lain yang sejenis.
2. Pasal 23 (1) majelis taklim atau nama lain yang sejenis beryujuhan untuk meningkatkan keimanan dan ketakaan kepada allah dan akhlak mulia peserta didik serta meujudkan rahmat bagi alam semesta. (2) kurikulum majelis taklim bersifat terbuka dengan mengacu pada pemahaman terhadap al qur'an dan hadist sebagai dasar untuk meningkatkan keimanan dan ketakaan kepada allah serta kahlak mulia. (3) majelis taklim dilaksanakan di masjd, mushalla atau tempat lain yang memnuhi syarat (Halimah,2020).

2.2.8 Fungsi dan tujuan majelis taklim

Majelis Taklim mempunyai beberapa fungsi, di antaranya sebagai pusat kerukunan, pusat perubahan menuju muslim yang berkualitas, pusat pembangunan masyarakat, pusat komunikasi dan informasi pusat pengkaderan, pusat control social (jadidah, 2017).

2.2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep yang melandasi kejelasan hubungan dan pemahaman didalam konsep dengan meninjau teori yang disusun oleh peneliti serta pemahaman mendasar yang menjadi pondasi bagi suatu bentuk proses dari secara kesluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka berpikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah “Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”.

Yang dimaksudkan partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah



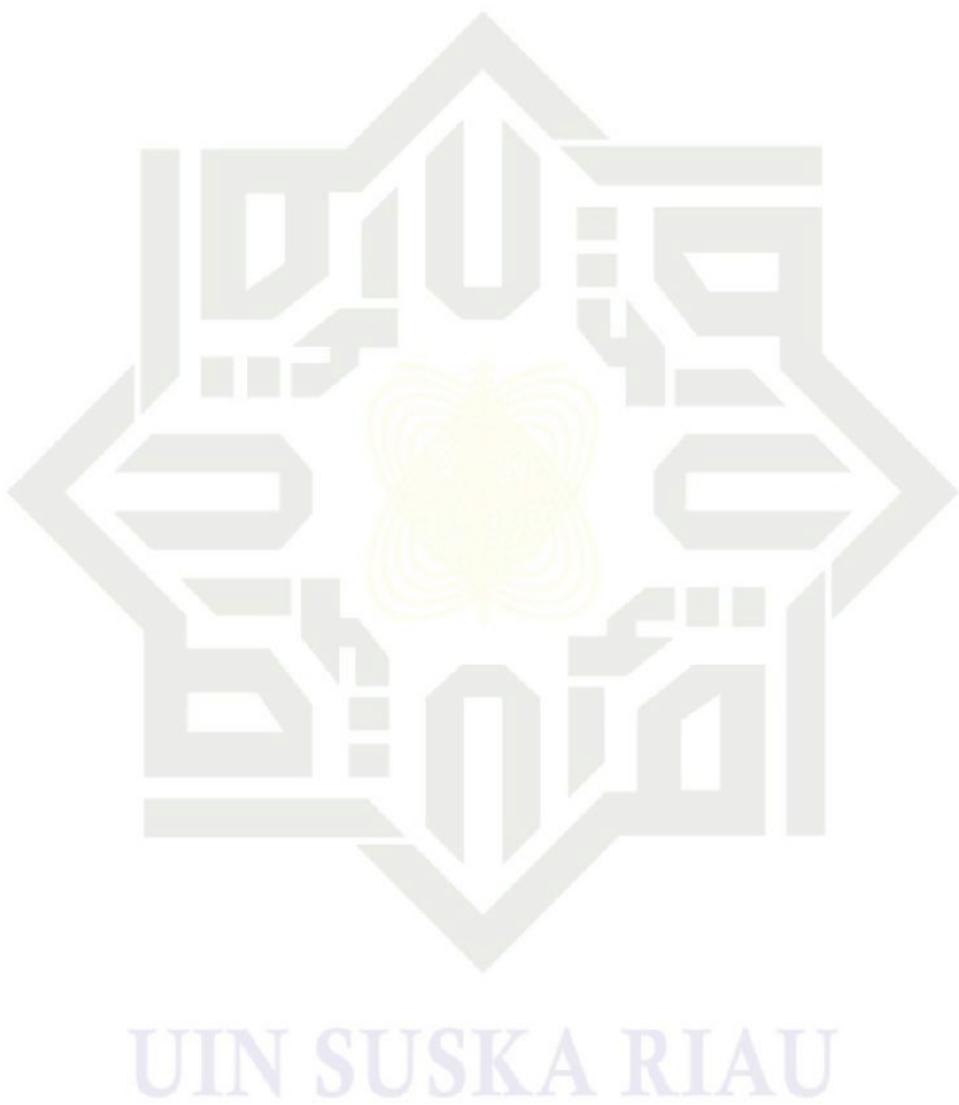
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk bentuk masyarakat ikut serta kegiatan di dalam majelis taklim ummul mukminin, yang di maksudkan kegiatan keagamaan dalam penelitian ini adalah kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim ummul mukminin, seperti: pengajian akbar, yasinan atau wirid rutinan, dan hari besar islam.

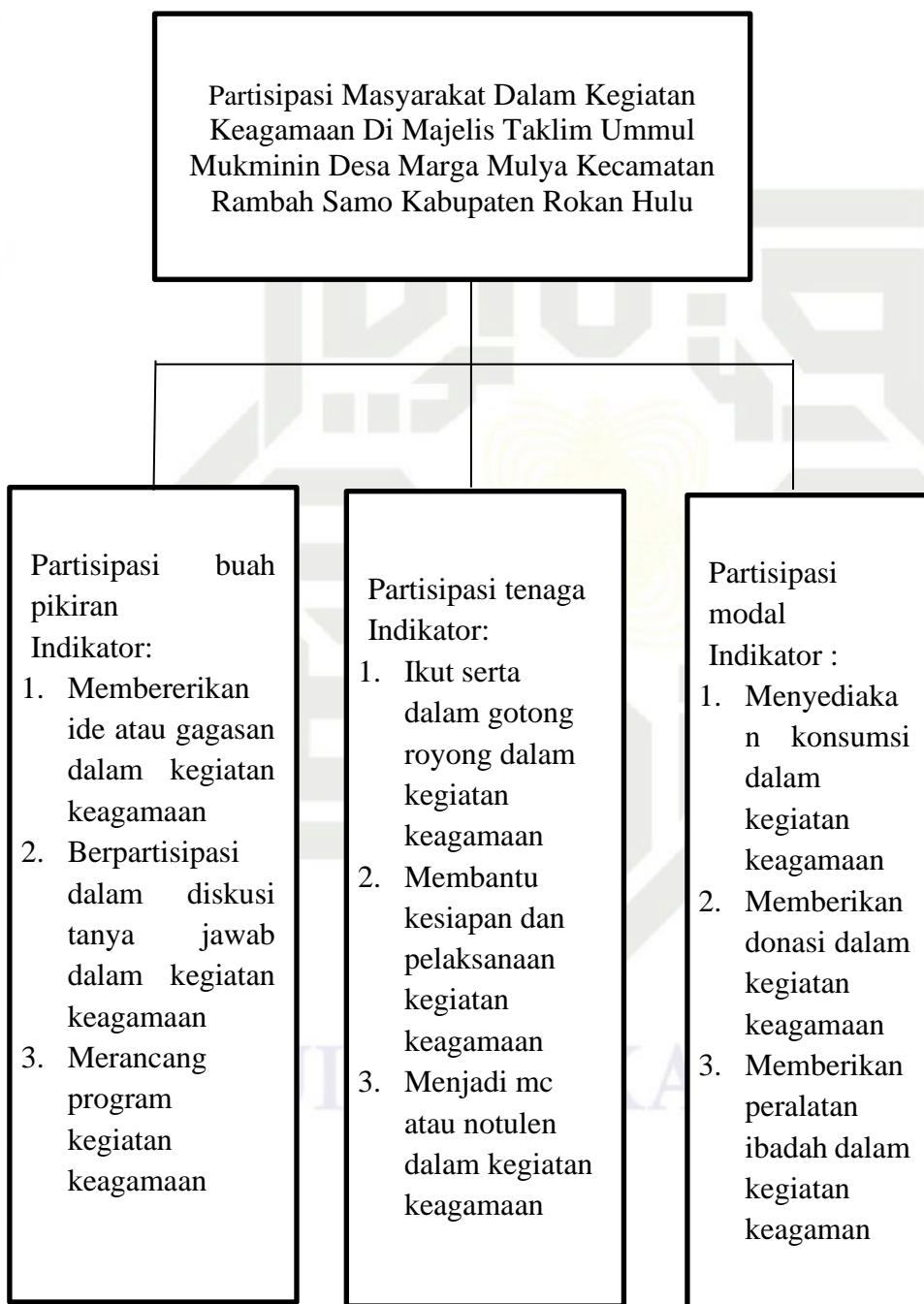


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1

**Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim
Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo
Kabupaten Rokan Hulu**





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa yunani methodos, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metodemenyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian merupakan terjemah dari kata research yang berarti penelitian, penyelidikan. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang untuk memahami fenomena mengenai suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan yang di deskripsikan dalam buku kata kata dan bahasa konteks khusus yang alamiah (Nasution, 2023).

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

- 1) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di tempat pelaksanaan mulai dari masjid dan musholla terdekat, di kediaman anggota majelis taklim yang beralamat di jl. Jendral sudirman Desa Marga Mulya kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu. Alasan penulis menjadikan majelis taklim sebagai lokasi penelitian ini karena melihat bahwa majelis taklim ini memiliki program majelis taklim rutinan yang dikhususkan bagi masyarakat desa marga mulya.
- 2) Waktu penelitian mulai dari pada bulan April tanggal 25 sampai dengan bulan Mei 2025.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru, seperti data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), data survey data wawancara dan data observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi primer adalah informasi dari responden atau iforman yaitu pengurus serta jamaah majelis taklim.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdapat empat orang. Informan terbagi menjadi 2 yaitu informan kunci dan informan pendukung, dan penulis memilih informan untuk dimintai data berupa jawaban mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya yang dipilih dari:

1. Informan kunci (utama), yaitu orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah ibu Muslimah sebagai ketua dan ibu Sri yanti sebagai sekertaris Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya.
2. Informan pendukung merupakan orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti, yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalah ibu Mamik sebagai bendahara dan ibu Suci, ibu Yuli, ibu Yunida dan ibu Sanem sebagai anggota Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya.

**Tabel 3. 1
Informan Pendukung**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ibu Muslimah	Ketua	1 orang
2	Ibu Sri yanti	Sekertaris	1 orang
3	Ibu Mamik	Bendahara	1 orang
4	Ibu-ibu jamaah majelis taklim 1) Ibu Suci 2) Ibu Yuli 3) Ibu Yunida 4) Ibu Sanem	Anggota Majelis Taklim ummul mukminin	4 orang
	Jumlah		7 Orang

Sumber: Olahan Data 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik non tes, dengan tidak memberikan tugas tugas atau soal soal kepada subjek yang diperlukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datanya. Dalam teknik non tes, data dari sumber penelitian dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akan diuraikan secara mendalam tentang objek penelitian, baik itu berupa lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dimiliki maksud tertentu. Percakapan dilakukan antara dua pihak yaitu perwawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mendatangi pengurus dan anggota majelis taklim ummul mukminin yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam aancara tersebut, penulis menggali informasi mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin. Penulis juga menanyakan bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau wawancara kepada pengurus dan anggota majelis taklim ummul mukminin. Keuntungan dari jenis wawancara ini dapat menggali informasi sebanyak dan sedetail mungkin.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemutuan penelitian terhadap suatu objek penelitian. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan yaitu pengamatan secara terlibat lanngsung dalam kegiatan rutinan majelis taklim ummul mukminin.

Di lokasi penelitian, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin Desa Marga Mulya. Penulis melihat dan memperhatikan secara langsung bagaimana partisipasi aktif dari masyarakat menjalankan nya, mulai dari berangkat ke wirid rutinan, pengajian akbar, dan pemberian donasi kepada anggota jamaah majelis taklim yang sedang terkena musibah.

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono (Susanti 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis dan arsip kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti yaitu tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Dokumentasi yang didapatkan yaitu dari pemerintah desa marga mulya untuk memperoleh data penelitian mengenai kondisi geografis, demografis serta kondisi social ekonomi masyarakat Marga Mulya. Selain itu dokumentasi juga di dapatkan dari Desa Marga Mulya mengenai sejarah desa marga mulya. Dalam hal ini juga di paparkan foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui hasil wawancara, catatan, lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah kegiatan observasi, wawancara dan observasi selesai dilakukan. Dimana data yang diperoleh belum teratur sehingga diperlukan teknik analisis agar data yang didapat menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemustakan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan, yang dituliskan dilapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

Dalam melakukan reduksi data ini, peneliti memilih data-data yang fokus pada bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya. Peneliti menggolongkan data yang didapat sehingga bisa diinterpretasikan dengan jelas.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pemungkiman tindakan, yakni dengan meyakinkan bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Data yang disajikan ialah data-data yang berkaitan dengan bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taklim ummul mukminin Desa Marga Mulya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjabab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Jadi analisis yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis data kualitatif setelah memperoleh data dari lapangan kemudian data tersebut disusun secara sistematis serta selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa

Pada Tahun 1981 penempatan warga transmigrasi dari pulau jawa yaitu dari propinsi jawa barat, jawa tengah, jawa timur, dan provinsi daerah istimewa yogyakarta. Sebanyak 410 kepala keluarga, dan juga penduduk lokasi (APDT) sebanyak 50 KK sehingga jumlah keseluruhan menjadi 460 KK, yang secara administrasi termasuk di unit pemukiman transmigrasi II pasir pengaraian kecamatan kabupaten kampar, dan di kepala oleh seorang kepala unit pemukiman transmigrasi (KUPT) daerah ini lebih dikenal dengan SKPB ekstra/tambahan.

Pada tahun 1982 difasilitasi oleh KUPT dikumpulkan seluruh perwakilan masyarakat dari daerah asal masing-masing untuk bermusyawarah membuat nama dusun dan desa. Untuk wilayah dusun disepakati menjadi 2 dusun yaitu dusun bukit rindang meliputi wilayah RW. 01 dan RW.02 dan dusun sei durian meliputi wilayah RW.04 dan RW.05 dengan masing-masing RW meliputi 5 RT sedangkan untuk nama desa secara aklimasi disepakati dengan nama Desa Marga Mulya. Sebagai kepala desa yang pertama yaitu bapak Hadi Wiranto yang menjabat dari tahun 1982 sampai tahun 1991. Luas desa marga mulya 23 KM (23000) Ha, sebagai lahan pertanian dengan kemiringan berkisar 20-40 dan tingkat erosi sangat tinggi sehingga kondisi lahan menjadi tanah kritis dan tidak cocok lagi untuk tanaman pangan, maka terjadi alih fungsi lahan dari lahan tanaman pangan menjadi tanaman perkebunan.

Pada tahun 1991 dilaksanakan pemilihan kepala desa periode 1991-1999 yang diikuti oleh dua orang calon dan dimenangkan oleh Bapak Saichu Wignyo. Pada tahun 1996 kecamatan rambah mekar menjadi empat kecamatan yaitu kecamatan rambah, rambah samo, rambah hilir dan kecamatan bangun purba. Desa marga mulya termasuk desa di wilayah kecamatan rambah samo.

Pada tahun 1999 masa jabatan kepala Desa bapak Saichu wignyo berakhir, maka dilaksanakan pemilihan kepala desa marga mulya periode 1999-2007 yang diikuti oleh tiga orang kandidat dan dimenangkan oleh bapak suripto.

Pada masa jabatan kepala Desa bapak suripto terjadi pemekaran dusun, rukun warga (RW) dan rukun tetngga (RT) dari dua dusun mekar menjadi empat dusun yaitu bukit rindang, dusun mekar sari, dusun sei durian dan dusun sumberejo, untuk rukun warga dari empat rukun warga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi delapan rukun warga dan wilayah rukun tetangga (RT) pemerintah Desa Marga Mulya terud berbenah diri mensejahterakan diri dengan desa-desa lain mengingat desa marga mulya pernah menyandang prediket Desa tertinggal. Atas kerjasama pemerintah desa dengan semua lembaga desa yang ada dan didukung oleh masyarakatnya maka desa marga mulya telah mampu sejajar dengan Desa-Desa lain baik di tingkat kecamatan rambah samo maupun ditingkat kabupaten rokan hulu terbukti terpilih sebagai jauara II (dua) lomba desa tingkat kabupaten yaitu pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 masa jabatan kepala Desa Marga Mulya bapak suripto berakhir maka diadakan pemilihan kepala desa periode 2007-2013 yang diikuti oleh 2 calon kepala desa yaitu jasmani dan sues mardiyanto, yang dimenangkan oleh bapak sues mardiyanto. Pada tahun 2010 Desa Marga Mulya kembali terpilih sebagai juara II lomba Desa tingkat kabupaten rokan hulu. Tahun 2013 masa jabatan sues mardiyanto sebagai kepala Desa Marga Mulya berakhir, dan telah dilaksanakan pilkades yang diikuti oleh 4 calon yaitu sues mardiyanto (calon inchambent), suripto, gimin dan sutarno, S.Pd.i, yang dimenangkan oleh sutarno,S.Pd.i, dan telah dilantik oleh bupati rokan hulu pada tanggal 3 juni 2013 sebagai kepala Desa Marga Mulya difinitif. Tahun 2018 masa jabatan sutarno,S.Pd.i, dilaksanakan kembali PILKADES dengan calon bapak jasmani dan bapak siswanto dan dimenangkan oleh bapak jasmani sampai sekarang. Demikian gambaran sejarah singkat desa marga mulya dari tahun 1981 sampai dengan 2024.

Demikian uraian singkat sejarah Desa Marga Mulya dari sejak berdirinya (tahun 1981 sampai sekarang). Adapun pejabat kepala desa marga mulya dari tahun 1981 sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Hadi Winarto dari tahun 1981 sampai tahun 1991
- 2) Saichu Wignyo dari tahun 1991 sampai tahun 2007
- 3) Suripto dari tahun 2007 sampai tahun 2013
- 4) Sues Mardiyanto dari tahun 2013 sampai tahun 2019
- 5) Sutarno S.Pd.i dari tahun 2013 sampai tahun 2019
- 6) Jasmani dari tahun 2019 sampai tahun sekarang

4.1.2 Biografi Desa Marga Mulya

Desa Marga mulya merupakan salah satu Desa dari kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu di provinsi riau dengan luas wilayah 2.300 hektar, dengan topografi perbukitan, Desa Marga Mulya terletak di dalam wilayah kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu provinsi riau yang berbatasan dengan:

Sebelah utara berbatasan: Desa Rambah samo barat dan desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkitin, Sebelah timur berbatasan dengan Desa sei salak Sebelah selatan berbatasan dengan Rambah samo barat dan sei salak Sebelah barat berbatasan dengan Desa rambah samo barat

Luas wilayah desa marga mulya adalah 2.300 ha dimana 89,16% berupa perbukitan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian/perkebunan. Yaitu perkebunan karet dan kelapa sawit dan sisanya sebagai lahan untuk perumahan masyarakat Desa.

Iklim Desa Marga Mulya sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Marga Mulya kecamatan rambah samo.

Luas wilayah Desa.

**Tabel 4. 1
Luas Lahan**

No	Jenis potensi	Luas lahan	%
	Pemukiman	230 Ha	1,67
2.	Pertanian/kebun	978 Ha	7,11
3.	Kebun kas desa	3 Ha	21,8
4.	Perkantoran	1 Ha	0,007
5.	Sekolah	4 Ha	0,029
6.	Jalan	27 Ha	0,2
7.	Lap. Bola kaki dan volly	3 Ha	0,02
8.	Pustu	0,5 Ha	3,63
9.	Lahanpersiapan sarana lainnya	12 Ha	87,3
	Jumlah	13,746 Ha	100 %

Orbitas

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat: 7 km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan: 10 menit

Jarak ke ibu kota kabupaten: 25 km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten: 30 menit

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1.2 Demografis Desa Marga Mulya

Tabel 4. 2
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki laki	713 jiwa	93,6
2.	Perempuan	49 jiwa	6,4
	Jumlah	762 jiwa	100%

1. Keadaan Pendidikan

Tabel 4. 3
Keadaan Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1.	Buta huruf	8 orang	0,49
2.	PAUD/TK	58 orang	3,56
3.	SD	919 orang	56,4
4.	SLTP/MTS	224 orang	13,7
5.	SLTA/MA	316 orang	19,3
6.	Diploma	5 orang	0,30
7.	DIII	10 orang	0,61
8.	S1/diploma	87 orang	5,34
9.	S2	2 orang	0,12
	Total	1.629	100 %

Sarana prasarana pendidikan:

- 1) Gedung PAUD: 2
- 2) Gedung TK: 2
- 3) Gedung PDTA: 2
- 4) Gedung SD: 2
- 5) Gedung SMP: 1

2. Kesehatan**a. Kematian bayi**

- 1) Jumlah bayi lahir pada tahun 2024: 4 orang
- 2) Jumlah bayi meninggal tahun 2024: 0 orang

b. Kematian ibu melahirkan

- 1) Jumlah ibu melahirkan tahun 2024: 4 orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2) Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun 2024: 0 orang
- c. Cakupan imunisasi
 - 1) Cakupan imunisasi polio: 17 orang
 - 2) Cakupan imunisasi DPT-1: 13 orang
 - 3) Cakupan imunisasi cacar/campak: 19 orang
- d. Gizi balita
 - 1) Jumlah balita: 123 orang
 - 2) Balita gizi buruk: 0 orang
 - 3) Balita gizi baik: 123 orang
 - 4) Balita gizi kurang: 0 orang
- e. Pemenuhan air bersih
 - 1) Penggunaan sumur galian: 514 KK
 - 2) Penggunaan PANSIMAS: 217 KK
 - 3) Saranadan prasarana kesehatan:
 - a) Gedung posyandu: 4 unit
 - b) Gedung puskesmas pembantu: 1 unit
 - Keagamaan
- Sarana dan prasarana keagamaan
Musholla/langgar: 6
Surau suluk: 0
Masjid: 8
- f. Kondisi Ekonomi
 - 1) Pertanian

Tabel 4. 4
Kondisi Ekonomi

No	Jenis tanaman	Jumlah	%
1	Padi sawah	12 Ha	1,19
2	Padi ladang	13 Ha	1,29
3	Jagung	2 Ha	0,19
4	Palawija	7 Ha	0,69
5	Tebu	0 Ha	0
6	Kakao/cokelat	1 Ha	0,09
7	Sawit	873 Ha	87,2
8	Karet	78 Ha	7,79
9	Kelapa	1 Ha	0,09
10	Kopi	0 Ha	0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Singkong	1 Ha	0,09
12	Lain-lain	13 Ha	1,29
	Total	1.001	100%

2) Peternakan

**Tabel 4. 5
Peternakan**

No	Jenis ternak	Jumlah	%
1	Kambing	127 ekor	5,01
2	Sapi	113 ekor	4,46
3	Kerbau	0 ekor	0
4	Ayam	1715 ekor	67,7
5	Itik	576 ekor	22,7
	Total	2.531	100 %

**Tabel 4. 6
Perikanan**

No	Jenis ternak	Jumlah	%
1	Kolam ikan	7 Ha	0,22
2	Lain-lain	8 Ha	0,23
	Total	15	100%

**Tabel 4. 7
Jenis Pekerjaan**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	%
1	Petani	1833 orang	93,9
2	Pedagang	37 orang	1,9
3	PNS	15 orang	0,76
4	Tukang	32 orang	1,63
5	Guru	20 orang	1,02
6	Bidan	6 orang	0,30
7	Perawat	2 orang	0,10
8	Dokter	0 orang	0
9	TNI	0 orang	0
10	Polri	0 orang	0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Pensiun	7 orang	0,35
12	Sopir	0 orang	0
13	Buruh tani	0 orang	0
14	Jasa persewaan	0 orang	0
15	Buruh pabrik	0 orang	0
	Total	1.952	100 %

4.1.3 KONDISI PEMERINTAH DESA

Tabel 4. 8
Pembagian Wilayah Desa

Desa marga mulya terbagi ke dalam empat dusun terdiri dari:

No	Nama dusun	Lk	%
1	Bukit rindang	442 jiwa	29,2
2	Mekar sari	262 jiwa	27,4
3	Sei durian	318 jiwa	28,0
4	Sumber rejo	282 jiwa	27,6
	Total	2.487	100%

No	Nama dusun	Pr	%
1	Bukit rindang	377 jiwa	15,6
2	Mekar sari	233 jiwa	14,2
3	Sei durian	311 jiwa	14,9
4	Sumber rejo	262 jiwa	14,4
	Total	1.183	100%

1. Struktur organisasi pemerintah desa

a. Lembaga pemerintah desa

Jumlah aparat desa:

- 1) Kepala desa: 1 orang
- 2) Sekertaris desa: 1 orang
- 3) Perangkat desa: 10 orang
- 4) Staff: 1 orang

b. Badan permusyawaratan desa (BPD)

- 1) Ketua BPD: 1 ORANG
- 2) Wakil BPD: 1 orang
- 3) Sekertaris BPD: 1 orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Anggota BPD: 1 orang

2. Lembaga kemasyarakatan:

Tabel 4. 9
Lembaga Kemasyarakatan

No	Jenis lembaga	Jumlah	%
1	LPM	1 kelompok	1,75
2	PKK	1 kelompok	1,75
3	Posyandu	4 kelompok	7,01
4	Arisan	8 kelompok	14,0
5	Simpan pinjam	2 kelompok	3,50
6	Kelompok tani	14 kelompok	24,5
7	Gapoktan	1 kelompok	1,75
8	Karang taruna	1 kelompok	1,75
9	Arisan masyarakat	8 kelompok	14,03
10	Ormas/LSM	3 kelompok	5,2
11	Pengajian	7 kelompok	12,2
12	Lain-lain	7 kelompok	12,2
	Total	57	100 %

a. NAMA-NAMA APARATUR PEMERINTAH DESA RAMBAH SAMO:

- 1) Kepala desa: Jasmani
- 2) Sekertaris desa: Muslih
- 3) Kepala urusan keuangan: Anita
- 4) Kepala seksi pemerintah: Eko rio nugroho
- 5) Kepala seksi kesejahteraan: Jasmani
- 6) Kepala seleksi pelayanan: Parmin
- 7) Staff desa: Marisa pratiwi
- 8) Kepala kewilayahan/dusun:
- 9) Kepala dusun bukit rindang: Ahmad hadi ikhrom
- 10) Kepala dusun mekar sari: Samiatun
- 11) Kepala dusun sumber rejo: Lilik gunawan

b. NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DESA RAMBAH SAMO:

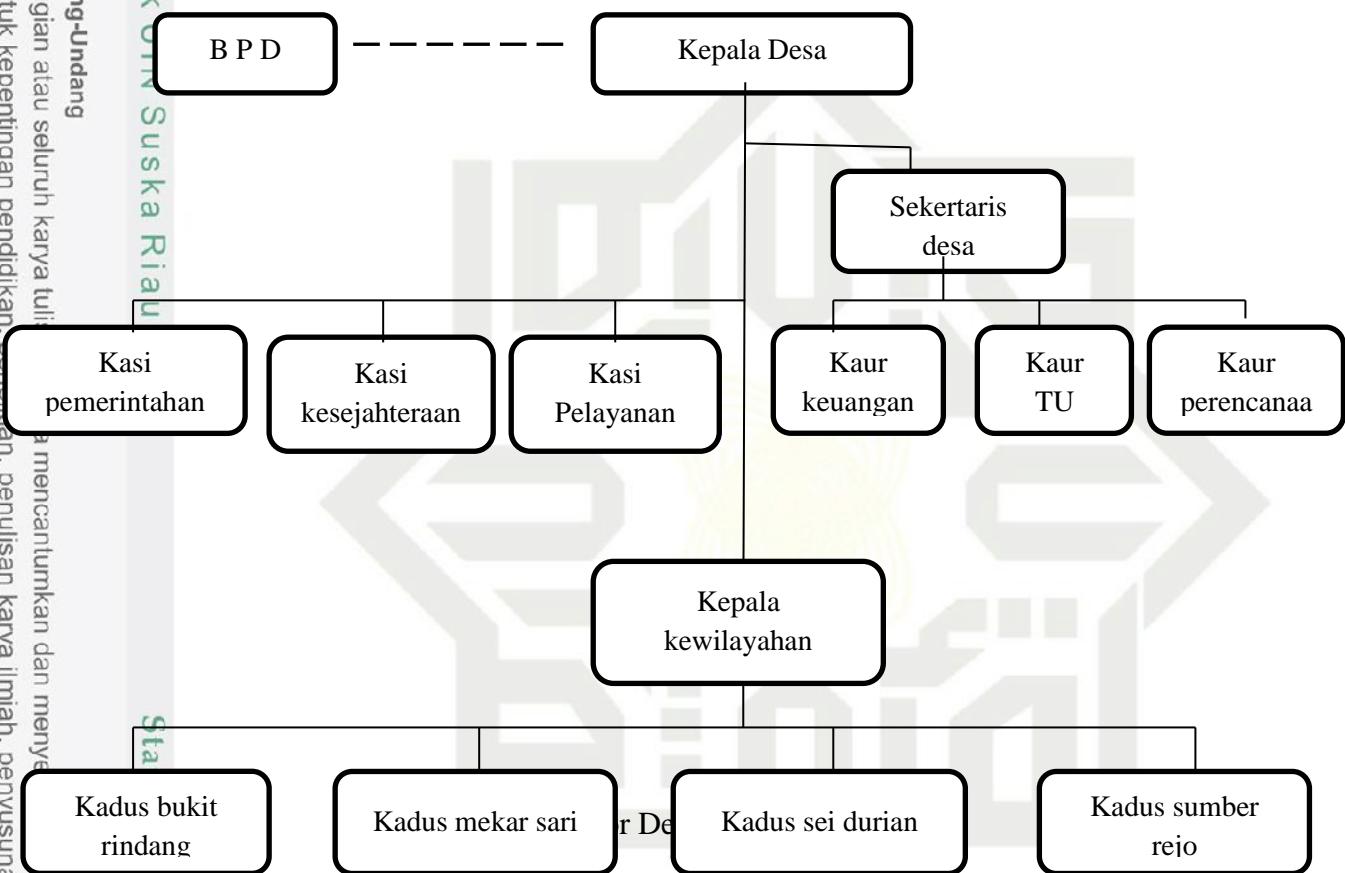
- 1) Ketua BPD: Sanatoso
- 2) Wakil ketua BPD: Kusmin
- 3) Sekertaris BPD: Kiswati
- 4) Anggota BPD: Sugeng

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 1**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA**

(Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 84 tahun 2015 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

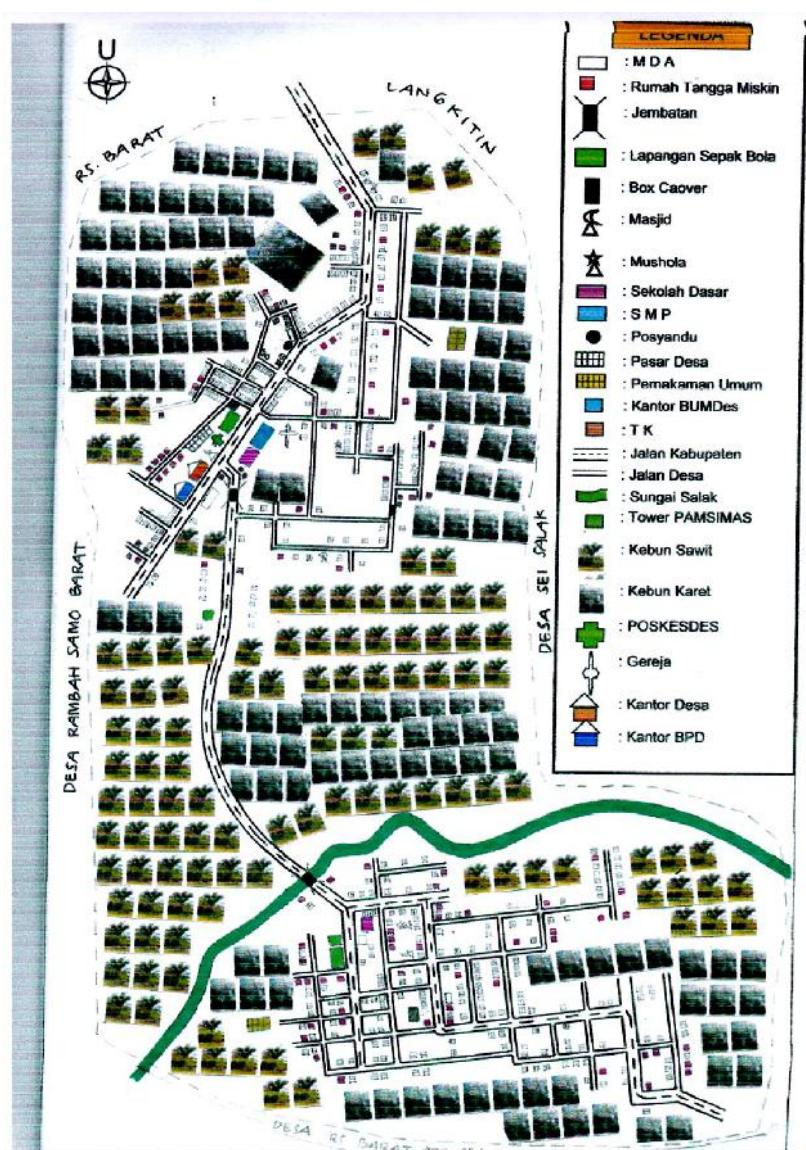
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2

PETA DESA MARGA MULYA



Sumber: Kantor Desa Marga Mulya

4.1.4 Sejarah Majelis Taklim

Majelis Taklim Ummul didirikan pada tahun 1994 di Desa Marga Mulya, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pada awalnya, kegiatan majelis taklim ini dilakukan secara sederhana dari rumah ke rumah dan hanya 10 orang. Kegiatan utama pada masa itu adalah yasinan rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at.

Seiring waktu dan bertambahnya minat masyarakat, pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010 jumlah yang ikut serta dalam majelis taklim ummul mukminin semakin bertambah, dari 10 orang bertambah menjadi 20 orang, pada tahun 2019 jamaah majelis taklim ummul mukminin bertambah menjadi 13 orang, pada tahun 2024 jamaah majelis taklim umul mukminin mulai bertambah 7 orang, dan sampai sekarang tahun 2025 jumlah jamaah majelis taklim ummul mukminin masih di angka 50 orang . Hal ini mendorong perluasan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh majelis taklim ini. Tidak hanya terbatas pada wirid, kegiatan majelis berkembang menjadi:

- 1) Pengajian akbar
- 2) Santunan anak yatim
- 4) Kas majelis taklim
- 5) Dana social
- 6) Hari hari besar islam

Gambar 4. 3 Wirid rutinan



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti 2 Mei 2025

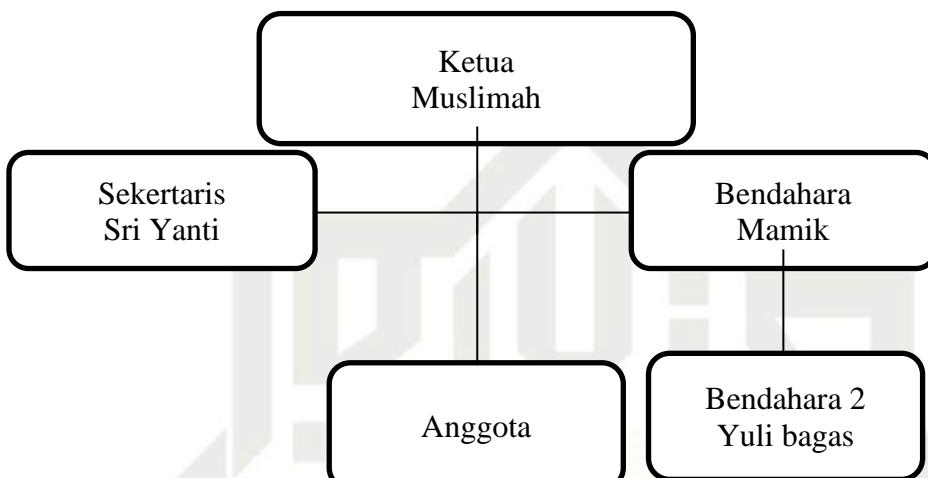
Gambar 4.3 menjelaskan ada kegiatan perwiritan rutinan yang dilaksanakan oleh sekelompok ibu-ibu di salah satu rumah jama'ah. Terlihat para jama'ah majelis taklim, yang mayoritas mengenakan busana muslimah lengkap dengan jilbab, duduk melingkar di atas lantai beralas karpet hijau. Mereka tampak khusyuk membaca buku yasin, menunjukkan kegiatan ini merupakan bentuk ibadah dan pengajian bersama yang dilakukan secara berkala.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bergilir di rumah-rumah jamaah. Dengan beragam kegiatan tersebut, Majelis Taklim Ummul Mukminin berperan sebagai lembaga nonformal yang turut meningkatkan pemahaman keagamaan, kepedulian sosial, dan solidaritas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar anggota masyarakat, khususnya kaum ibu-ibu.

Gambar 4. 4**STRUKTUR ORGANISASI**

Tabel 4. 10
PROGRAM KERJA

No	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Sasaran peserta
1	Pengajian akbar	Bulan maulid & rajab	Masyarakat umum
2	Santunan anak yatim	Menjelang idul fitri	Anak-anak yatim piatu
3	Berjanji	Bulan ramadhan	Jamaah ibu-ibu
4	Tadarusan & buka bersama	Bulan ramadhan	Jamaah & remaja
5	Wirid rutinan	Setiap hari jum'at	Jamaah majelis taklim
6	Uang kas	Setiap hari jum'at	Jamaah majelis taklim
7	Dana sosial	Setiap hari jum'at	Jamaah majelis taklim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Peneliti menemukan bentuk bentuk partisipasi yang dilakukan oleh majelis taklim ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Bentuk partisipasi masyarakat mencakup lima indikator utama, yaitu:

Pertama, Partisipasi Buah Pikiran, yang ditunjukkan melalui kontribusi ide, gagasan, dan pendapat dalam diskusi maupun perencanaan kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan intelektual masyarakat dalam merancang kegiatan yang relevan dengan kebutuhan spiritual mereka. Kedua, Partisipasi Tenaga, berupa keterlibatan fisik dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti membantu menyiapkan tempat, logistik, serta menjadi panitia atau petugas teknis kegiatan. Ini menggambarkan adanya rasa tanggung jawab kolektif terhadap jalannya kegiatan, Partisipasi Harta Benda, berupa sumbangan dana, konsumsi, maupun perlengkapan ibadah untuk mendukung kelancaran kegiatan. Partisipasi ini mencerminkan kepedulian material masyarakat terhadap keberlangsungan program-program keagamaan.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ini bersifat sukarela dan berlandaskan nilai religius serta gotong royong. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian akbar, wirid rutin, santunan anak yatim, dan peringatan hari besar Islam berjalan dengan baik berkat partisipasi kolektif dari masyarakat. Penelitian ini membuktikan bahwa keberadaan majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal sangat relevan dan strategis dalam mendukung penguatan nilai-nilai keagamaan, kebersamaan sosial, dan peningkatan kualitas hidup spiritual masyarakat desa. Partisipasi yang dibangun melalui kesadaran dan nilai religius menjadi landasan penting dalam membentuk masyarakat yang mandiri, beriman, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas ada beberapa saran yang diajukan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Majelis Taklim

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan keagamaan dengan memperluas peran serta masyarakat melalui pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat partisipatif, edukatif, dan komunikatif. Pengurus juga perlu lebih proaktif dalam menggali potensi jamaah agar partisipasi tidak hanya datang dari kelompok tertentu, tetapi merata di semua kalangan.

2. Bagi Masyarakat Desa Marga Mulya

Perlu ditingkatkan kesadaran dan komitmen dalam mengikuti kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pembinaan rohani dan penguatan ukhuwah Islamiyah. Dengan terlibat secara aktif dan rutin, masyarakat dapat membentuk budaya religius yang lebih kuat dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait

Perlu memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, pelatihan, maupun kebijakan yang mendorong pemberdayaan majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal yang strategis. Dukungan tersebut akan memperkuat kapasitas majelis taklim sebagai mitra pembangunan spiritual masyarakat desa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat dalam aspek lain, seperti pengaruh partisipasi terhadap pembentukan karakter religius, atau mengkaji efektivitas kegiatan majelis taklim dalam memberdayakan ekonomi dan sosial masyarakat secara berkelanjutan.



- ## DAFTAR PUSTAKA
- Adolph, R. (2016). *BAB II Kajian terdahulu*. 1–23.
- Alfirdausy, C. D., & Luthfy, M. Q. (2020). *Fakultas*. 932127517, 461893.
- Asir, A. (2014). Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1), 57. <http://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/234>
- Ayu, G. M. (2021). *Analisis Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kampung Pelangi Di Kota Semarang*. <http://repository.unissula.ac.id/24409/>
- Eva, W. (2018). Partisipasi ibu-ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta’lim Nurul Haq di rt 06 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. In *Nucleic Acids Research* (Vol. 6, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015- 0543>
- Fauziah fauziah,2023”Partisipasi Remaja Dalam Dakwah islamiah Pada Majelis Taklim Al Baqir Di Desa Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”Hal.82
- Gunawan, R., & Subadi, W. (2021). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Bak Air Di Rt. 15 Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Japb*, 4(1), 521–528.
- Jadidah & mufarrohah,2017 Fungsi dan tujuan majelis taklim, Hal.28 Halimah,2020 Fungsi dan tujuan majelis taklim
- L, T., & Surat. (2020). Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Tuabatu Kecamatan Tampanamma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(91), 31–41.
- Laila Fitria Sari, Aswandi Bahar, W. (2010). *Participation of Housewife in the Majelis Taklim Di Rt 02 Rw 04 Kelurahan Tuah Karya*. 1–9.
- Minangsih, K. (2014). Paradigma Baru Pengelolaan Institusi Dakwah: Urgensi Ilmu Manajemen Mewujudkan Majelis Taklim Ideal. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 29(2), 145910. <https://www.neliti.com/publications/145910/paradigma-baru-pengelolaan-institusi-dakwah-urgensi-ilmu-manajemen-mewujudkan-ma>
- Mohammad Mulyadi,2019 Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa Hal.13 19
- Nasution, A.F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Cv. Harva Creatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurwina, N. (2020). *Deskripsi Teori Pengertian Aktivitas Keagamaan*. 1–31.
- PEMBANGUNAN DESA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurban.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020a). Majelis taklim. *Journal GEEJ*, 7(2), 12–25.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020b). No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 6–22.
- Totok Mardikanto, 2019 pemberdayaan masyarakat, bentuk bentuk partisipasi Hal. 84
- Totok Mardikanto, 2019 pemberdayaan masyarakat, masalah masalah partisipasi Hal.95
- Totok Mardikanto, 2019 pemberdayaan masyarakat, tingkatan partisipasi Hal.86
- Ummah, M. S. (2019). PARTiSiPASi MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN
- Santoso S. Hamijoyo, 2007 Pendidikan Masyarakat, Hal. 10 30. Bandung

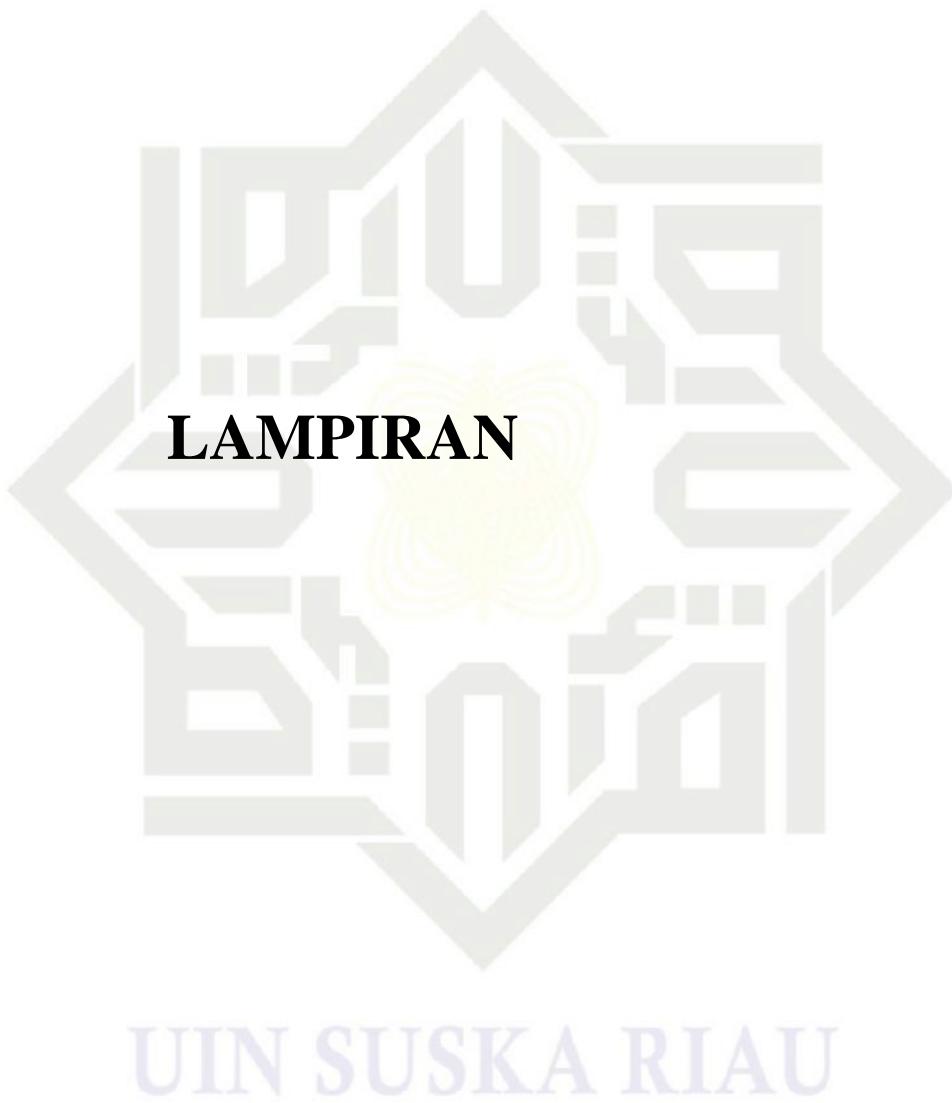
UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian Pertanyaan
Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan Di Majelis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu	Partisipasi buah pikiran: 1.Memberikan ide atau gagasan	1. Menggunakan bahasa yang sopan dan santun 2. Menggunakan dalil atau referensi 3. Berani dan percaya diri	1. Bagaimana cara ibu, berbicara yang sopan saat menyampaikan pendapat di rapat majelis taklim ummul mukminin? 2. Apakah ibu pernah , menggunakan dalil saat menyampaikan pendapat atau ide? 3. Apakah ibu pernah di amanahkan untuk menjadi moderator saat acara majelis taklim ummul mukminin?
	2.Berpartisipasi dalam diskusi tanya jawab	1. Memberikan tanggapan atau masukan 2. Aktif mengajukan pertanyaan yang relevan 3. Mendengarkan dengan sungguh sungguh	1. Bagaimana tanggapan ibu ibu jamaah majelis taklim saat ibu mengeluarkan ide atau pendapat? 2. Apakah ide atau gagasan ibu sesuai dengaan yang di rapatkan? 3. Apakah semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ibu ibu majelis taklim ummul mukminin saat kegiatan pengajian ibu ibu mendengarkan dengan sungguh-sungguh?
	3. Merancang program kegiatan		<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja yang biasanya disiapkan waktu ibu ibu mau bikin rencana kegiatan majelis taklim?2. Bagaimana caranya kita bisa tahu apa yang ibu ibu butuhkan di kegiatan majelis taklim?3. supaya rencana tidak Cuma diomongin doang, gimana ya caranya supaya semua langkahnya bisa ditulis jelas?
	Partisipasi tenaga 1. Ikut serta dalam gotong royong	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkat kehadiran dalam gotong royong2. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas3. Aktif melaksanakan tugas yang diberikan	<ol style="list-style-type: none">1. Selama ini, ibu ibu seberapa sering ikut hadir kalau ada kegiatan gotong royong? Apa kendalanya?2. Kalau tugas dibagi dengan jelas,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>apakah kegiatan jadi lebih cepat selesai?</p> <p>3. Apakah ibu ibu bertanggung jaab dalam melaksakan tugas yang diberikan?</p>
		<p>1. Membantu dalam merencanakan jadwal dan alur kegiatan 2. Berpartisipasi dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dalam persiapan kegiatan 3. Menunjukkan kerjasama sesama tim</p>	<p>1. waktu menyusun rencana kegiatan, apa saja yang biasanya diperhatikan? 2. Sejauh mana ibu ibu mau terlibat bantu bantu waktu tugas dibagi? Apakah semua mau ambil bagian atau ada yang Cuma ikut hadir saja? 3. Apakah selama kegiatan majelis taklim ibu ibu melaksanakan dengan baik dan kerjasama sesama tim?</p>
	<p>4. Menjadi Mc dan notulen</p>	<p>1. Kemampuan bicara depan umum (Mc) 2. Kemampuan mencatat cepat dan akurat (notulen)</p>	<p>1. Gimana sih caranya biar kita lebih percaya diri aktu ngomong di depan atau</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Partisipasi modal: 1. Menyediakan konsumsi	1. Perencanaan dan kebutuhan 2. Anggaran dan pengelolaan sumber daya	aktif ikut kegiatan? 2. Apa manfaatnya kalau ibu ibu nyatet isi pengajian atau materi yang disampaikan ?
	1. Memberikan donasi	1. Besar donasi yang diberikan 2. Pemanfaatan donasi untuk kegiatan	1. Gimana cara nentuin apa aja yang dibutuhin buat satu kegiatan? 2. Apa saja tantangan aktu ngurus dana buat kegiatan? 3. Apakah selalu konsisten memberikan konsumsi setiap kegiatan majelis taklim?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan peralatan ibadah2. Kesesuaian donasi terhadap kebutuhan majelis taklim3. Waktu dan momen pemberian	<ol style="list-style-type: none">1. Gimana caranya, supaya donasi yang masuk bisa pas dengan apa yang dibutuhin?2. Kapan biasanya seseorang memberikan donasi dalam kegiatan majelis taklim?3. Apa manfaat adanya iyuran dalam majelis taklim ummul mukminin ?
--	--	---



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Judul penelitian

: Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan di Majlis Taklim Ummul Mukminin Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samong Kabupaten Rokan Hulu

Objek Observasi

: Partisipasi Masyarakat, kegiatan keagamaan majelis taklim

Peneliti

: Annisa'ul Maghfiroh

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan tentang bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu meliputi:

A. Tujuan

Agar mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dan dapat menambah informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang diobservasi adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di majelis taklim ummul mukminin sehingga majelis taklim ummul mukminin berkembang.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal:

Nama Peneliti: Annisa'ul Maghfiroh

Diwawancarai: Ketua majelis taklim, sekertaris, tokoh agama dan anggota majelis taklim desa marga mulya.

Indikator:

- a. Partisipasi buah pikiran
 1. Memberikan ide atau gagasan
 2. Berpartisipasi dalam diskusi tanya jawab
 3. Merancang program kegiatan
- b. Partisipasi tenaga
 1. Ikut serta dalam gotong royong
 2. Membantu kesiapan dan pelaksanaan kegiatan
 3. Menjadi Mc dan notulen
- c. Partisipasi modal
 1. Menyediakan konsumsi
 2. Memberikan donasi
 3. Memberikan peralatan ibadah

Uraian Pertanyaan teknik pengumpulan data wawancara:

1. Indikator Partisipasi Buah Pikiran

- A. Memberikan ide atau gagasan
 - 1) Bagaimana cara ibu, berbicara dengan sopan saat menyampaikan pendapat di rapat majelis taklim ummul mukminin?
 - 2) Apakah ibu pernah menggunakan dalil saat menyampaikan pendapat atau ide?
 - 3) Apakah ibu pernah di amanahkan untuk menjadi moderator saat acara majelis taklim?
 - 4) Apakah ibu pernah di amanahkan untuk menjadi moderator saat acara majelis taklim ummul mukminin?
- B. Berpartisipasi dalam diskusi tanya jawab
 - 1) Bagaimana tanggapan ibu-ibu jamaah majelis taklim saat jamaah lain mengeluarkan ide atau pendapat?
 - 2) Apakah ide atau gagsan ibu sesuai dengan yang dirapatkan?
 - 3) Apakah semua ibu-ibu majelis taklim ummul mukminin saat kegiatan pengajian ibu-ibu mendengarkan dengan sungguh-sungguh?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Merancang program kegiatan

- 1) Apa saja yang biasanya di siapkan saat ibu-ibu mau membuat rencana kegiatan majelis taklim?
- 2) Bagaimana caranya agar kita mengetahui apa saja yang ibu-ibu butuhkan di kegiatan majelis taklim ummul mukminin?
- 3) Bagaimana caranya agar semua rencana tidak sia-sia supaya langkahnya bisa ditulis dengan jelas?

2. Indikator Partisipasi Tenaga

A. Ikut serta dalam gotong royong

- 1) Selama ini, seberapa sering ibu-ibu hadir dalam kegiatan gotong royong? Dan apa kendalnya jika tidak dapat hadir?
- 2) Jika tugas dibagi dengan jelas, apakah kegiatan jadi lebih cepat selesai?
- 3) Apakah ibu-ibu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan?

B. Membantu kesiapan dan pelaksanaan kegiatan

- 1) Saat menyusun rencana kegiatan, apa saja yang biasanya diperhatikan?
- 2) Sejauh mana ibu-ibu mau terlibat bantu-bantu saat tugas dibagikan? Apakah semua mau mengambil bagian atau ada yang hanya ikut hadir saja?
- 3) Apakah selama kegiatan majelis taklim ibu-ibu melaksanakan dengan baik dan kerjasama sesama tim?

C. Indikator Menjadi Mc dan notulen

- 1) Bagaimana caranya agar kita lebih percaya diri saat bicara di depan atau aktif ikut kegiatan?
- 2) Apa manfaat ibu-ibu mencatat isi pengajian atau materi yang disampaikan?
- 3) Apakah ibu-ibu membaca ulang apa yang telah ibu-ibu catat?

3. Indikator Partisipasi Modal

A. Menyediakan konsumsi

- 1) Bagaimana cara menentukan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat suatu kegiatan?
- 2) Apa saja tantangan waktu mengurus dana untuk kegiatan?
- 3) Apakah selalu konsisten memberikan konsumsi setiap kegiatan majelis taklim?

B. Memberikan donasi

- 1) Berapa rata-rata sumbangan atau donasi yang ibu-ibu berikan setiap kegiatan?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah uang donasi atau iyuran dipakai dengan jelas dan terbuka ke semua anggota?
- 3) Dimanfaatkan untuk apa saja uang donasi atau iyuran tersebut?
- C. Memberikan perlatan ibadah
- 1) Bagaimana cara, supaya donasi yang masuk bisa pas dengan apa yang dibutuhkan?
 - 2) Kapan biasanya seseorang memberikan donasi dalam kegiatan majelis taklim ummul mukminin?
 - 3) Apa manfaat adnya iyuran dalam majelis taklim ummul mukminin?



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil observasi dan wawancara
Ibu Muslimah Ibu Sekertaris Ibu Mamik Ibu Suci	Partisipasi buah pikiran	<p>A. Memberikan ide atau gagasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pendapat dilakukan dengan tutur kata yang sopan, di awali salam dan ucapan terimakasih 2. Pernah menggunakan dalil saat menyampaikan pendapat, namun belum sering karena masih dalam tahap belajar 3. Pernah dan sering menjadi moderator di acara majelis taklim, hal itu membantu meningkatkan kepercayaan diri <p>B. Berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar jamaah memberikan tanggapan positif dan menyetujui pendaapat yang disampaikan 2. Ide atau gagasan yang disampaikan sesuai dengan hasil dan kesepakatan dalam rapat 3. Sebagian besar jamaah mendengarkan dengan baik, terutama yang berada di dalam dan bagian depan <p>C. Merancang program kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan meliputi tempat, dana, konsumsi dan penceramah jika kegiatan berupa pengajian 2. Kebutuhan nya yang pertama yaitu tempat,dana dan konsumsi 3. Yaitu kerja sama dan rasa tanggung jawab bersama <p>D. Ikut serta dalam gotong royong</p>
Ibu Muslimah	Partisipasi tenaga	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Ibu Sekertaris Ibu Mamik Ibu Suci

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Sekertaris Ibu Mamik Ibu Suci		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu ibu yang masih muda aktif ikut gotong royong,sedangkan yang sepuh biasanya berkontribusi dengan memberikan konsumsi karena keterbatasan fisik 2. Pembagian tugas yang jelas membuat kegiatan lebih cepat dan efisiensi terlaksanakan 3. Ibu ibu sangat bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang telah diberikan
		<p>E. Membantu kesiapan dan pelaksanaan kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyusun rencana kegiatan,biasanya yang diperhatikan adalah tempat dan dana 2. Seluruh ibu ibu terlibat aktif dalam pembagian tugas dan tidak hanya hadir sebagai peserta 3. Kegiatan majelis taklim dilaksanakan dengan baik dan ibu ibu menunjukkan kerja sama yang baik
Ibu Muslimah Ibu Sekertaris Ibu Mamik Ibu Suci	Partisipasi modal	<p>F. Menjadi MC dan notulen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri meningkatkan melalui latihan berbicara di berbagai kegiatan seperti arisan,pengajian dan menjadi moderator 2. Membantu mengingat isi ceramah,dapat dibaca ulang,dan dibagikan kepada orang lain <p>G. Menyediakan konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan kegiatan ditentukan melalui diskusi dan rapat kecil untuk membagi tugas secara jelas 2. Tantangan nya yaitu dana jumlah sumbangan sedikit dan tidak mencukupi, sehingga perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> pengelolaan yang bijak 3. Selalu konsisten dalam pemberian konsumsi dan tidak ada yang keberatan
		<p>H. Memberikan donasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumbangan diberikan sesuai kemampuan berkisar 10.000 atau lebih,yang penting ikhlas 2. Penggunaan donasi dilakukan secara transparan oleh bendahara dan dilaporkan,sehingga meningkatkan kepercayaan 3. Donasi digunakan untuk kegiatan,bantuan anggota yang sakit,dan santunan kematian
		<p>I. Memberikan peralatan ibadah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Donasi disesuaikan dengan daftar kebutuhan,dan jika kurang maka dicari tambahan dana 2. Donasi biaasanya diberikan saat ada acara khusus seperti maulid dan isra' mi'raj 3. Iuran membantu kelancaran kegiatan majelis taklim
Ibu Muslimah Ibu Sekertaris Ibu Mamik Ibu Suci	Partisipasi keterampilan	<p>J. Menjadi pemateri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu ibu lebih fokus dan aktif bertanya jika materi nyambung dan cara penyampaian menarik 2. Sikap ramah dan cara bicara santai penceramah membuat ibu ibu merasa mendengarkan
		<p>K. Keterampilan seni dan kreativitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekorasi dan tata ruang yang rapi,nyaman dan sejuk membuat suasana majelis taklim lebih menyenangkan dan nyaman 2. Bersikap tenang, berdiskusi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		panitia, dan tetap menjalin acara dengan niat yang baik
		<p>L. Menulis dan dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan belum konsisten terkadang tercatat,terkadang terlupakan 2. Dokumentasi sering dilakukan secara spontan karena, belum ada tim khusus yang menaangani dokumentasi 3. Dokumentasi dianggap sangat penting sebagai bentuk kenang kenangan kegiatan majelis taklim
Ibu Muslimah Ibu Sekertaris Ibu Mamik Ibu Suci	Partisipasi sosial	<p>M. Kehadiran dalam kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu ibu yang rutin biaasanya hadir terus,namun aada yang absen karena urusan rumah tangga 2. Ibu ibu aktif berdiskusi jika suasana mendukung jika tergesa gesa,suasana jadi sepi 3. Evaluasi kegiatan jarang dilakukan karena ibu ibu biaasanya langsung pulang setelah acara
		<p>N. Keterlibatan dalam organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian ditunjukkan dengan membantu dan memberikan bantuan dana sesuai kemampuan 2. Semua anggota biasanya bersedia membantu jika tugas dibagi rata dan sesuai kemampuan <p>O. Kepedulian terhadap anggota lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan saling membantu dan memberi sedikit sumbangan 2. Masalah diselesaikan dengan komunikasi yang baik dan menjaga niat untuk kebaikan bersama

© **Lampiran 5**

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan: Gambar ketika melakukan wawancara dengan ibu muslimah selaku ketua majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya.



Keterangan: Gambar ketika melakukan wawancara dengan ibu sri yanti selaku sekertaris majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Gambar ketika melakukan wawancara dengan ibu mamik selaku bendahara majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya.



Keterangan: Gambar ketika melakukan wawancara dengan ibu suci selaku anggota majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Gambar ketika melakukan wawancara dengan ibu yuli selaku anggota majelis taklim ummul mukminin desa marga mulya



Keterangan: Maulid nabi yang dilaksanakan di masjid ulul albab desa marga mulya

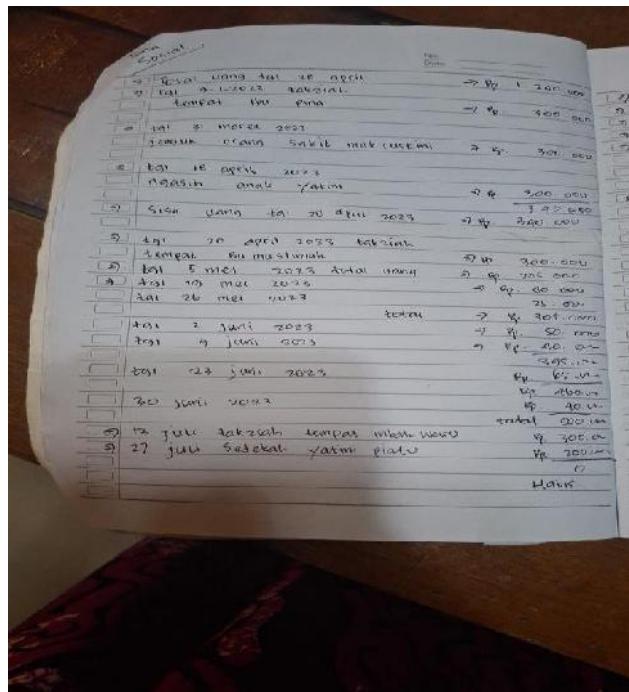
UIN SUSKA RIAU



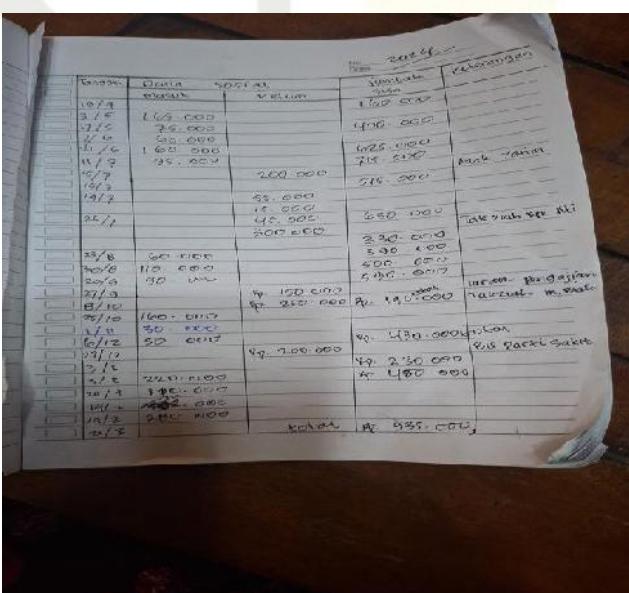
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Dana sosial Tahun 2023



Dokumentasi Dana sosial Tahun 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Dana Sosial Tahun 2025